

**SKRIPSI**

**STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM MEMPERTAHANKAN  
CITRA POSITIF SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG 2 SETAIL  
BANYUWANGI**



Oleh :

**M. ADIB LAZWAR IRHAMI**

NIM : 2012111030

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2024**

**SKRIPSI**

**STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM MEMPERTAHANKAN  
CITRA POSITIF SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG 2 SETAIL  
BANYUWANGI**



Oleh :

**M. ADIB LAZWAR IRHAMI**

NIM : 2012111030

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2024**

**HALAMAN PRASYARAT GELAR**

**STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM**  
**MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF SMK DARUSSALAM**  
**BLOKAGUNG 2 SETAIL BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**M. ADIB LAZWAR IRHAMI**

NIM : 2012111030

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT**  
**BLOK AGUNG BANYUWANGI**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul:


### STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA POSITIF SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG 2 SETAIL BANYUWANGI

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 03 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi



Maskur, S.Sos.I.MH.  
NIPY : 3150505078101

Pembimbing



Agung Obianto, S.Sos.I., M.Sos.  
NIPY : 3151113018701

...

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara M. Adib Lazwar Irhami telah di munaqosah kepada dewan  
penguji skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar

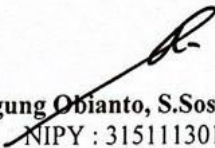
Syafaat Blokagung Banyuwangi pada tanggal :

13 Maret 2024

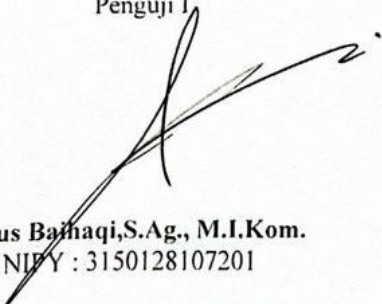
dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Tim penguji:


Ketua

  
Agung Obianto, S.Sos.I., M.Sos.  
NIPY : 3151113018701

Penguji I

  
Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.  
NIPY : 3150128107201

Penguji II

  
Afif Mahmudi, M.Sos.  
NIPY : 3150928108401



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.  
NIPY : 3150128107201

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

*“Terkadang yang membuatmu gelisah bukanlah musibah yang menguji, tetapi bahasa rindu Allah yang gagal kau pahami”*

(Syekh Abdul Qadir Al-Jailani)

**Persembahan:**

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah merawat dan membesarkan saya dengan tulus hingga menjadi manusia yang mempunyai jati diri, dan kepada teman-teman yang telah memberikan support serta semangatnya untuk membimbing saya dengan sangat sabar,serta kepada dosen pembimbing bapak Agung Obianto, S.Sos.I., M.I.Kom. yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini, tak lupa juga untuk sahabat – sahabatku, Agamaku,dan Negeriku”Indonesia”yang aku berdo’a semoga tetap jaya.

**PERNYATAAN  
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda di bawah ini, Saya:

Nama : M. Adib Lazwar Irhami  
NIM : 2012111030  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat Lengkap : Pucung, Rt.05, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

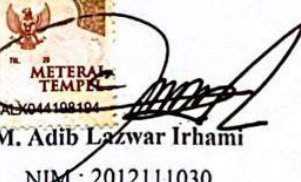
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain kecuali pada bagian – bagian yang di rujuk sumbernya.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 15 Februari 2024

Yang Menyatakan,

  
M. Adib Lazwar Irhami  
NIM : 2012111030

## ABSTRAK

**M. Adib Lazwar Irhami. 2024. Strategi *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran, Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Agung Obianto, S.Sos.I., M.Sos.**

**Kata Kunci :** Strategi, Public Relations, Citra

Skripsi ini dilatar belakang dari masalah yang sering dihadapi oleh suatu lembaga pendidikan. agar dapat dikenal oleh khalayak banyak, tentunya sebuah lembaga pendidikan membutuhkan *Public Relations*. departemen *Public Relations* juga dapat menjadi tolak ukur maju dan tidaknya sebuah lembaga pendidikan. *Public Relations* merupakan gabungan dari berbagai ilmu dan termasuk dalam jajaran ilmu sosial, keberadaan *Public Relations* dalam suatu lembaga pendidikan sekolah adalah sebagai jembatan atau mediasi antara sekolah dengan publiknya sehingga setiap unsur dalam lembaga sekolah perlu merancang hubungannya dengan berbagai elemen masyarakat agar tercapai hubungan yang serasi dan harmonis.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Ingin mengetahui tentang strategi *public realtions* dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwang. 2) Ingin mengetahui peran *public realations* dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu. Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan teknik kesimpulan.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan penerapan konsep dan teori Public Relations. Melalui penggunaan konsep PR yang telah teruji, sekolah ini telah berhasil mengembangkan strategi PR yang efektif dalam membangun dan mempertahankan citra positif. Peran public relations di sekolah tersebut sangat penting dalam menjaga hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, sementara strategi PR yang matang, seperti perencanaan yang cermat dan tali silaturahmi yang kuat, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi sekolah dan masyarakat sekitar. kesesuaian strategi PR dengan teori-teori PR yang ada, seperti konsep P.E.N.C.I.L.S, siklus Deming, dan model peran PR menurut Dozier dan Broom, memberikan landasan yang kuat bagi keberhasilan strategi sekolah. dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya PR dalam pendidikan, serta memberikan panduan bagi institusi pendidikan lainnya untuk meningkatkan citra mereka melalui strategi PR yang efektif.

## ABSTRACT

**M. Adib Lazwar Irhami. 2023. Public Relations Strategy in Maintaining a Positive Image of SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi. Thesis, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, University KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Agung Obianto, S.Sos.I., M.Sos.**

**Keywords :** Strategy, Public Relations, Image

This thesis is grounded in the issues commonly faced by educational institutions. In order to gain recognition from the public, an educational institution undoubtedly requires Public Relations. The Public Relations department can serve as a benchmark for the advancement of an educational institution. Public Relations is a combination of various disciplines and falls within the realm of social sciences. Its presence within a school institution acts as a bridge or mediation between the school and its public, thus every element within the school institution needs to design its relationship with various community elements to achieve a harmonious and synchronized relationship.

The objectives of this research are: 1) To understand the public relations strategies in maintaining the positive image of SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi. 2) To understand the role of public relations in maintaining the positive image of SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

This research is of a qualitative descriptive type. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. Data validity was tested through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. All collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion techniques.

The conclusion of this research demonstrates the application of concepts and theories of Public Relations. Through the utilization of tested PR concepts, the school has succeeded in developing effective PR strategies to build and maintain a positive image. The role of public relations in the school is crucial in maintaining good relations with all stakeholders, while mature PR strategies, such as careful planning and strong networking, have significantly impacted the school and the surrounding community positively. The alignment of PR strategies with existing PR theories, such as the P.E.N.C.I.L.S concept, Deming cycle, and Dozier and Broom's model of PR roles, provides a solid foundation for the success of the school's strategies. Thus, this research provides valuable insights into the importance of PR in education and offers guidance for other educational institutions to enhance their image through effective PR strategies.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi ”** yang mana dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin. Sholawat beserta salam kami haturkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Namun, keberhasilan penulis bukan hanya semata-mata usaha penulis, tapi juga banyak bantuan dari orang-orang disekitar penulis. Dan pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan banyak terima kasih kepada beliau-beliau yang sudah membantu tugas praktikum penulis. Diantaranya :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H. pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr.H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku rektor UIMSYA Blokagung Banyuwangi.
3. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
4. Maskur, S.Sos.I, MH. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Agung Obianto, S.Sos.I., M.Sos. Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membantu penelitian dalam menyelesaikan Penelitian ini.
6. KH.Muhammad Riza Aziziy Hisyam, M.EIB, khodimul ma'had pondok pesantren Darussalam Blokagung 2 Genteng Banyuwangi.
7. Seluruh Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
8. Kedua orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi untuk semangat belajar.

9. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan tenaga dan pikirannya demi menyelesaikan penulisan Penelitian ini.

Tiada balas jasa yang belum dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Pemurah, semoga kebaikan dari beliau semua akan mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan Penelitian ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang membangun. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan Penelitian ini penulis mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan suatunya dengan harapan semoga Penelitian ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Blokagung, 15 Januari 2024

**M.Adib Lazwar Irhami**

## DAFTAR ISI

### COVER

### COVER DALAM

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN PRASYARAT GELAR.....</b>        | <b>ii</b>                           |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b> | <b>v</b>                            |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....</b>       | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>vii</b>                          |
| <b>ABSTRACT .....</b>                      | <b>viii</b>                         |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>ix</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>xi</b>                           |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xiii</b>                         |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>xv</b>                           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>                            |
| A. Latar Belakang Masalah.....             | 1                                   |
| B. Fokus Penelitian .....                  | 7                                   |
| C. Masalah Penelitian .....                | 7                                   |
| D. Tujuan Penelitian .....                 | 8                                   |
| E. Kegunaan Penelitian.....                | 8                                   |
| 1. Kegunaan Teoritis .....                 | 8                                   |
| 2. Kegunaan Praktis.....                   | 9                                   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>10</b>                           |
| A. Kajian Teori .....                      | 10                                  |
| B. Hasil Penelitian Terdahulu .....        | 27                                  |
| C. Alur Pikir Penelitian.....              | 31                                  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>33</b>                           |

|  |           |
|--|-----------|
| A. Jenis Penelitian.....   | 33        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 33        |
| C. Kehadiran Peneliti.....   | 34        |
| D. Informan Penelitian.....  | 34        |
| E. Data dan Sumber Data .....  | 36        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....  | 37        |
| G. Keabsahan Data.....   | 38        |
| H. Analisis Data .....   | 40        |
| <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>   | <b>42</b> |
| A. Gambaran Umum Penelitian .....  | 42        |
| B. Verifikasi Data Lapangan .....  | 50        |
| 1. Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK<br>Darusslama Blokagung 2 Setail Banyuwangi..... | 50        |
| 2. Peran Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK<br>Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.....    | 56        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>  | <b>62</b> |
| A. Strategi Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK<br>Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi ..... | 62        |
| B. Peran Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK<br>Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi .....   | 70        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>  | <b>75</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 75        |
| B. Implikasi Penelitian.....   | 76        |
| 1. Implikasi Teori .....   | 76        |
| 2. Implikasi Kebijakan .....   | 77        |
| C. Keterbatasan Peneliti.....  | 77        |
| D. Saran.....  | 77        |
| <b>Daftar Pustaka.....</b>   | <b>79</b> |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>  | <b>81</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| TABEL 2. 1 HASIL PENELITIAN TERDAHULU ..... | 30 |
| TABEL 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH..... | 45 |
| TABEL 4. 2 JUMLAH GURU .....                | 46 |
| TABEL 4. 3 NAMA DAN JABATAN GURU .....      | 47 |
| TABEL 4. 4 DAFTAR SISWA .....               | 49 |
| TABEL 4. 5 SARANA DAN PRASARANA.....        | 49 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| GAMBAR 2. 1 ALUR PIKIR PENELITIAN .....                 | 32 |
| GAMBAR 4. 1 WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH.....        | 55 |
| GAMBAR 4. 2 WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH ..... | 57 |
| GAMBAR 4. 3 WAWANCARA SISWA FAHIM AL MUBAROQ.....       | 59 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3: Plagiat 30% Per Bab

Lampiran 4: Kuesioner Penelitian

Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6: Biodata Penulis

Lampiran 7: Lampiran Lain Yang Mendukung Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai institusi pendidikan, sekolah perlu memancarkan citra positif kepada masyarakat agar orang tua merasa yakin dan berkeputusan untuk mendaftarkan anak-anak mereka dan berperan aktif dalam perkembangan sekolah. Sebab karena itu, penting bagi institusi sekolah untuk melibatkan diri dalam aktivitas hubungan publik yang didasarkan pada visi misi yang sangat jelas. Fungsi Public Relation dalam konteks lembaga pendidikan adalah sebagai penghubung atau perantara antara sekolah dan masyarakatnya, memastikan bahwa setiap elemen dalam sekolah memiliki hubungan yang positif dengan berbagai kelompok masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang seimbang dan harmonis.

Dalam konteks lembaga pendidikan seperti sekolah, Public Relation merupakan rangkaian tindakan manajemen yang terkait dengan interaksi antara sekolah dan masyarakat, bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengoptimalkan manajemen Public Relation agar dapat efektif dalam membangun dan memperkuat hubungan positif yang telah terjalin. Sekolah juga harus mampu meyakinkan masyarakat akan peran pentingnya dalam mencapai tujuan pendidikan serta memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat tersebut.

Keberhasilan dalam pelaksanaan Public Relation terlihat dari kemampuan sekolah untuk membangun citra yang baik di kalangan masyarakat, yang berdampak pada pencapaian brand image atau identitas khas yang melekat pada sekolah tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan citra positif pada Q.S Asy-Syu'ara ayat 181-183 :

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (١٨١)

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢)

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (١٨٣)

Artinya : “Perbaikilah pengukuran dengan seksama dan hindarilah perilaku yang merugikan. Gunakanlah timbangan yang adil dan jangan merugikan orang lain dalam hak-hak mereka. Janganlah menimbulkan kerusakan di bumi dengan tindakan sembarangan.”<sup>2</sup>

Ayat al-Qur'an tersebut menyatakan bahwa menjaga kepercayaan atau citra kepada publik pada lembaga pendidikan dapat dicapai melalui perilaku yang jujur, tanpa melakukan tindakan manipulatif yang berpotensi menimbulkan kerugian dan ketidakpuasan di kalangan masyarakat. Sebagai contoh, tindakan seperti menipu dan memberikan gambaran yang berlebihan terkait fasilitas yang tersedia di lembaga pendidikan. Karena melakukan tindakan tersebut dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan atau citra positif dari masyarakat, sehingga mereka menjadi enggan untuk mendaftarkan anak-anaknya di lembaga pendidikan tersebut.

---

<sup>1</sup> Baradley Setiyadi, Ali Idrus, Firman, Musyayadah, “Pelatihan Public Relation Untuk Membangun Citra Positif Sekolah”, *Sembadha*, 3 (2022),6.

<sup>2</sup> Lilis Karyawati, Esa Kurnia, “Membangun Citra Merek Sesuai Konsep Syariah” *Economic And Business Management International*, 3 (September, 2021),46.

Ilmu pengetahuan yang dikenal dengan singkatan PR atau Public Relation masih termasuk relatif baru di kalangan publik kita. Public Relation merupakan hasil penggabungan macam-macam disiplin ilmu, termasuk dalam golongan disiplin ilmu sosial seperti ilmu politik, ekonomi, sejarah, psikologi, sosiologi, dan komunikasi, serta sejalan dengan kemajuan teknologi, telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari bidang Public Relation. Pentingnya public relation dalam memastikan kelangsungan hidup instansi, organisasi, atau lembaga tidak dapat diabaikan. Public Relation berperan dalam membangun kerjasama antar setiap komponen lembaga, merangsang motivasi, dan meningkatkan partisipasi. Lebih dari itu, PR juga menjadi elemen yang tak bisa terpisahkan dari aktivitas usaha atau entrepreneur. Dalam karya tulisannya tentang Hubungan Masyarakat, Edward L. Bernays, menyatakan bahwa PR memiliki tiga konsep, yaitu: Pertama memberikan informasi kepada publik, Kedua Menggunakan teknik persuasi guna mengubah pandangan dan tindakan masyarakat terhadap suatu lembaga, dengan tujuan keuntungan bersama. Ketiga upaya untuk menyatukan sikap dan tindakan lembaga dengan sikap atau tindakan masyarakat, dan sebaliknya.<sup>3</sup>

Frank Jefkins pernah menyatakan bahwa keutamaan dari public relations yakni untuk meningkatkan citra yang baik (*favourable image*) serta mengurangi atau menghilangkan sepenuhnya citra yang buruk (*unfavourable image*) terhadap suatu organisasi. Sementara, tujuan *public*

---

<sup>3</sup> Nasiratunnisaa Mallappiang Muharram, *Dasar-Dasar Public Relation* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), 1.

*relations* menurut Dimock Marshall CS mengemukakan tujuan *public relations* terdiri dari dua hal, Pertama, secara positif berusaha mendapatkan dan menambah penilaian dan good will suatu organisasi atau badan; dan Kedua secara defensif berusaha membela diri terhadap pendapat masyarakat yang bernada negatif, hal ini dilakukan apabila institusi mendapat serangan yang kurang wajar, sementara organisasi dalam posisi tidak salah.<sup>4</sup>

SMK Darussalam Blokagung 2 adalah lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan yang berlokasi di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 tepatnya di Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, Sekolah ini menyediakan program pendidikan vokasi atau kejuruan, khususnya dalam bidang Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). sebuah lembaga pendidikan yang telah akrab dengan kiprahnya dalam dunia pengajaran, telah menorehkan prestasi luar biasa sebagai tonggak pendidikan di wilayahnya sejak berdiri pada tahun 2017. Dalam rentang waktu yang singkat, sekolah ini telah menghasilkan empat angkatan lulusan berjumlah 54 siswa yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap kemajuan teknologi dan inovasi di era digital.

Salah satu lulusan terbaik dari SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi telah membawa prestasi gemilang dengan menciptakan perusahaan digital yang dikenal sebagai Power Digital bertempat di Songgon Banyuwangi. Keberhasilan lulusan ini mencerminkan kualitas

---

<sup>4</sup> Minan Jauharri, *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Siber* (Yogyakarta:LP3DI Pres,2021),161.

pendidikan yang diterapkan di sekolah, yang mendorong kreativitas, keterampilan teknologi, dan semangat kewirausahaan. Sekolah ini tidak hanya menjadi pusat pembelajaran, tetapi juga wadah yang menginspirasi para siswa untuk mewujudkan potensi terbaik mereka. Citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi sebagai lembaga pendidikan unggul tercermin dalam pencapaian siswa-siswanya yang berprestasi, dan menjadi fondasi kuat bagi masa depan yang cerah di era digital yang terus berkembang.

Penelitian ini terfokuskan pada hal tentang strategi *Public Relations* Dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi, Dalam Lembaga Sekolah ini diperlukan keberadaan *Public Relations* untuk menunjang Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi, Siswa diidentifikasi sebagai faktor penting yang harus dipertahankan untuk menunjang citra positif sekolah. Kedisiplinan, berpakaian rapi, perilaku baik terhadap guru, dan partisipasi dalam kegiatan lomba menunjukkan komitmen mereka terhadap mempertahankan citra positif. Akhlaq yang baik dianggap sebagai fondasi utama dalam menjaga citra positif, terutama karena SMK Darussalam Blokagung 2 berada di bawah naungan pondok pesantren. Siswa diharapkan untuk tidak hanya menjadi siswa, tetapi juga santri yang menghormati norma-norma etika dan akhlaq yang baik. lembaga yang berdiri tepatnya pada tahun 2017 ini sudah meluluskan empat Angkatan yang berjumlah 54 siswa. dan pada tahun 2023 ini total keseluruhan siswa atau siswi mencapai 68 orang, Selain itu, SMK

ini berlokasi secara strategis serta mudah diakses oleh publik, terutama untuk para peneliti agar memungkinkan akses dan pelaksanaan penelitian yang lebih mendalam.

Menurut ungkapan dari salah satu guru Makhrus Hadi,S.Pd. M.Pd.I. selaku wakil kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

*“Public relation di lembaga pendidikan sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk menunjang nama baik citra sekolah, karena dengan adanya public relation sekolah dapat mengkomunikasikan pencapaian, kegiatan, dan berbagai hal positif yang terjadi di lingkungan sekolah”<sup>5</sup>*

Dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat, suatu lembaga pendidikan memerlukan fungsi *Public Relations*. Peran yang sangat penting dimainkan oleh divisi atau departemen Hubungan Masyarakat ini, karena bertindak sebagai perantara antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Divisi *Public Relations* memiliki peran signifikan dalam penanganan situasi krisis, memperkuat kepercayaan publik, dan menjaga reputasi atau citra nama baik pendidikan. Selain itu, divisi *Public Relations* juga dapat menjadi indikator kemajuan sebuah lembaga pendidikan, khususnya SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

Penelitian ini memiliki kepentingan karena peneliti bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan oleh divisi public relations SMK Darussalam Blokagung 2 di Desa Setail, Genteng, Banyuwangi dalam

---

<sup>5</sup> Mahrus Hadi , Wawancara, Setail, 13 November 2023.

mempertahankan citra positif. dikarenakan adanya kontroversi di kalangan masyarakat, yang menunjukkan bahwa dalam memberikan pelayanan, masih terdapat beberapa masalah yang muncul, baik dalam hal fasilitas maupun aspek pembelajaran. Bahkan dari sedikit masalah tersebut, pada dasarnya pasti berdampak pada citra positif dan kualitas keseluruhan lembaga.

Dengan memperhatikan urgensi strategi *public relations* dalam melaksanakan program sebuah instansi atau lembaga pendidikan, peneliti termotivasi melakukan penelitian terhadap lembaga pendidikan SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi dalam usahanya menjaga citra positif. Berdasarkan latar belakang tersebut, judul penelitian yang diambil oleh peneliti yakni "**Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi**".

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini bermaksud agar pembahasan ini tidak melebar dan lebih terarah mengenai batas dalam tema ini, berfokus kepada Strategi dan Peran *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

## **C. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah penelitian yang perlu dikaji dalam penelitian ini :

1. Apa Strategi *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi?

2. Bagaimana Peran *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini

adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Strategi *Public Relations* dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Peran *Public Relations* dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini mencakup :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharap dapat memberi pemahaman tentang *public relations* dan juga Sebagai materi sumber belajar atau rujukan ekstra bagi para pembelajar dalam ranah yang serupa, yakni bidang komunikasi, terutama dengan fokus pada strategi *public relations* dalam mempertahankan citra positif di lembaga Pendidikan, penelitian ini juga dapat membantu SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi untuk membangun citra positif sekolah.

## 2. Kegunaan Praktis

### a) Bagi Mahasiswa

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat berkontribusi dalam memperluas pemahaman dan pengetahuan, yang diperoleh melalui pengamatan langsung.

### b) Bagi Sekolah

Diharap dapat digunakan dalam mengembangkan pesan yang efektif untuk disampaikan kepada guru-guru. Pesan yang baik dapat membantu membangun citra positif sekolah dan memperkuat hubungan dengan guru-guru.

### c) Bagi Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Penelitian ini diinginkan dapat menambahkan materi bacaan di perpustakaan Universitas KH. Mukhtar Syafaat, menjadi sumber referensi, dan acuan untuk penelitian yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Strategi**

Menurut O'Malley dan Chamot, strategi merujuk pada serangkaian instrumen yang secara langsung melibatkan individu dalam pengembangan kemampuan bahasa kedua atau bahasa asing. Strategi ini sering dikaitkan dengan pencapaian bahasa dan keahlian dalam penggunaan bahasa.<sup>6</sup>

Untuk mendalami pemahaman tentang makna strategi, umumnya dikaitkan dengan konsep pendekatan dan metode. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), pendekatan merupakan proses, tindakan, atau cara mendekati suatu hal. Pendekatan mencakup sikap atau perspektif terhadap sesuatu, yang sering kali berupa asumsi. Metode, sementara itu, adalah suatu rencana menyeluruh untuk menyajikan materi bahasa secara terstruktur dan teratur, dengan sifat yang bersifat prosedural.

Strategi belajar dapat diartikan sebagai sifat dan perilaku. Oxford mendefinisikan strategi belajar sebagai perilaku yang digunakan oleh pembelajar untuk memastikan keberhasilan, ketepatan arah, dan kegembiraan dalam pembelajaran bahasa. Strategi belajar mencakup perilaku dan proses berpikir yang digunakan, yang memengaruhi materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran bahasa melibatkan pelaksanaan rencana dengan memanfaatkan

---

<sup>6</sup> Fatmah Dewi dan Ratna Kartika Sari, "Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa" *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1 (Oktober, 2018), 109-110.

berbagai variabel seperti tujuan, materi, metode, alat, dan evaluasi, demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Menurut Johnson dan Schools, strategi merupakan panduan dan cakupan jangka panjang suatu organisasi yang bertujuan mencapai keuntungan melalui penataan sumber daya dalam konteks lingkungan yang penuh tantangan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.<sup>8</sup>

Keniehl Ohmae memperbandingkan tiga jenis proses berpikir, yaitu berpikir secara mekanik, intuisi, dan strategi. Dari ketiganya dapat disarikan bahwa berpikir secara strategi mampu menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan beragam daripada berpikir secara mekanik atau intuisi saja. Dengan meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah, risiko kesalahan di masa depan menjadi lebih rendah, memberikan keuntungan bagi pengambil keputusan. Berpikir strategi melibatkan beberapa tahapan, termasuk :

a) Mengenalinya permasalahan

Pada tahap inisial ini, diharapkan dapat mengenali masalah-masalah dengan mengamati tanda-tanda atau gejala yang terlihat.

b) Mengelompokkan permasalahan

Pada langkah ini, diharapkan dapat mengelompokkan permasalahan berdasarkan karakteristiknya untuk mempermudah proses penyelesaian.

c) Tahap abstraksi

---

<sup>7</sup> Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa", *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2* (Oktober, 2018),110.

<sup>8</sup> Hery Suprpto, "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan di Kota Lamongan", *Penelitian Ilmu Manajemen*, 4 (Oktober, 2019),1050.

Pada langkah ini, diharapkan kita dapat menganalisis permasalahan dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. Oleh karena itu, diperlukan keterperincian dalam menyusun metode penyelesaiannya.

d) Menetapkan metode atau cara penyelesaian

Pada langkah ini, diharapkan kita dapat menetapkan metode yang paling sesuai untuk menyelesaikan permasalahan.

e) Perencanaan pelaksanaan.

Pada langkah terakhir ini, kita diharapkan mampu melaksanakan metode yang telah ditetapkan.

Menurut Siagian, strategi merupakan rangkaian keputusan dan tindakan dasar yang diputuskan oleh manajemen puncak dan dilaksanakan oleh seluruh struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan dari pembahasan di atas bahwa strategi memiliki persepsi yang berbeda-beda menurut para ahli, namun pada dasarnya tujuan dari strategi tersebut sama.

## 2. Public Relation

*Public Relations* (PR) melibatkan kepentingan setiap sebuah organisasi, baik yang memiliki orientasi mencari laba maupun yang tidak mengedepankan aspek keuntungan. Kehadirannya merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari, terlepas dari apakah kita merasa senang atau tidak dengan hal tersebut. Anda tidak dapat memilih untuk

---

<sup>9</sup> Dian Sudiantini, *Manajemen Strategi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022),2-3.

menyelenggarakan atau menghilangkan kegiatan Hubungan Masyarakat (PR). Secara substansial, PR mencakup segala bentuk komunikasi yang terjalin antara organisasi terkait dan semua pihak yang berinteraksi dengannya. Setiap individu pada dasarnya juga terlibat dalam kegiatan PR, kecuali jika ia terisolasi dan tidak berinteraksi dengan sesama manusia.

Agar terhindar dari penafsiran yang keliru, kita dapat merinci makna atau definisi PR langsung dari kamus. Sebagian besar kesalahpahaman yang muncul terkait pemahaman PR sebenarnya berasal dari ketidakmauan kita untuk melihat isi kamus. Dalam konteks ini, kita akan memeriksa tiga definisi PR yang secara global diakui sebagai batasan umum dalam pemahaman bagi mereka yang terlibat dalam dunia PR setiap hari.

Definisi dari Institute of Public Relations (IPR) (Inggris) menyatakan bahwa Public Relations adalah serangkaian usaha yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menciptakan serta menjaga niat baik (*goodwill*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan seluruh khalayaknya.

Menurut Frank Jefkins, Public Relations diartikan sebagai segala bentuk komunikasi yang direncanakan, baik itu berorientasi ke dalam maupun ke luar, antara organisasi dengan seluruh khalayaknya, dengan tujuan mencapai target tertentu yang didasarkan pada saling pemahaman.

Pernyataan Meksiko (*The Mexican Statement*) yang dihasilkan dari pertemuan asosiasi-asosiasi PR seluruh dunia di Kota Mexico pada Agustus 1978 menyatakan definisi PR sebagai berikut: 'Praktik PR adalah gabungan

seni dan ilmu sosial yang melakukan analisis terhadap berbagai kecenderungan, meramalkan setiap kemungkinan konsekuensinya, memberikan masukan dan saran kepada pemimpin organisasi, serta menerapkan program-program tindakan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kepentingan khalayaknya.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, sekitar 2000 ahli public relations telah memberikan definisi mengenai esensi public relations. Dari berbagai pandangan tersebut, ada tiga definisi yang dianggap paling optimal. Pertama, menurut Denny Griswold, public relations adalah suatu fungsi manajemen yang melakukan evaluasi terhadap perilaku publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur yang terjadi pada individu atau organisasi, serta merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk memperoleh pemahaman dan dukungan dari publiknya. Definisi ini menyiratkan bahwa public relations adalah fungsi manajemen yang mengevaluasi perilaku publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur yang ada pada individu atau organisasi, serta merencanakan dan melaksanakan kegiatan untuk memperoleh pemahaman dan dukungan dari publiknya.

Ruang lingkup *public relations* menurut Cutlip-Center-Broom dalam bukunya *Effective public relations* ruang lingkup humas mutakhir mencakup tujuh bidang pekerjaan. Sebagaimana yang dikemukakan mereka: *The contemporary meaning and practice of public relations includes all of the following activities and specialties (publicity, advertising, press agency,*

---

<sup>10</sup> Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2019),9-10.

*public affairs, issues management, lobbying, and investor relations*). Dengan demikian, perkembangan mutakhir humas mencakup seluruh kegiatan tersebut yaitu: publisitas, iklan, press agency, public affairs, manajemen isu, lobi dan hubungan investor.

Ruang lingkup pekerjaan humas sebagaimana dikemukakan Cutlip dan rekan tersebut di atas sebenarnya masih dapat dipadatkan menjadi enam bidang pekerjaan, yaitu dengan menjadikan iklan sebagai bagian dari pemasaran dan menggabungkan press agency ke dalam publisitas karena pada dasarnya press agency merupakan bagian dari publisitas, sementara iklan menjadi salah satu kegiatan pemasaran. Dengan demikian ruang lingkup pekerjaan humas dapat dibagi menjadi enam bidang pekerjaan, yaitu:

- a) *Publisitas*
- b) Pemasaran
- c) *Public Affairs*
- d) Manajemen Isu
- e) *Lobi*
- f) Hubungan Investor

Maksud utama dari public relations adalah memengaruhi perilaku individu maupun kelompok saat berinteraksi, melalui dialog dengan seluruh audiens, di mana persepsi, sikap, dan opini mereka memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan. Tujuan utama lainnya adalah untuk mempromosikan dan membentuk pandangan positif dari pihak lain terhadap perusahaan atau lembaga. PR berusaha memastikan bahwa pesan yang

berharga tentang perusahaan atau lembaga dapat diterima oleh audiens yang tepat pada waktu yang sesuai. Dengan perincian lebih lanjut, PR dapat membantu dalam berbagai hal dan mencapai tujuan perusahaan atau lembaga seperti:

- 1) Membentuk citra dan identitas perusahaan.
- 2) Menciptakan kepercayaan dari konsumen, pemasok, atau komunitas setempat.
- 3) Memajukan dan meningkatkan citra perorangan atau perusahaan.
- 4) Meraih liputan yang positif dari media.
- 5) Diterima oleh komunitas setempat.
- 6) Mengubah persepsi orang lain terhadap perusahaan atau lembaga.<sup>11</sup>

Sesuai dengan Frank Jefkin dalam buku yang berjudul *public relations* terdapat enam standar yang menggambarkan keahlian seorang praktisi PR yang unggul, tanpa memandang latar belakang pribadinya.

- a. Sanggup berinteraksi secara positif dengan individu yang memiliki karakteristik yang bervariasi. Ini mencerminkan kemampuannya dan kesediaannya untuk memahami dan kadang-kadang bersikap toleran terhadap setiap orang yang dihadapinya, tanpa harus mengadopsi sikap penakut atau penukil. Mampu berkomunikasi dengan baik. Artinya, ia mampu menjelaskan segala sesuatu dengan jernih, jelas dan lugas, baik itu secara lisan maupun tertulis, atau bahkan secara visual (misalnya melalui gambar atau foto-foto).

---

<sup>11</sup> Ropingi el Ishaq, *Kuliah Public Relations* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 5-6.

- b. Mahir dalam mengelola segala hal. Ini tentu memerlukan keterampilan perencanaan yang luar biasa.
- c. Menunjukkan integritas pribadi, baik dalam lingkup profesional maupun kehidupan pribadinya.
- d. Memiliki kemampuan berimajinasi. Ini berarti kemampuan kreatifnya tinggi, memungkinkannya untuk membuat jurnal internal, menulis skenario film dan video, merancang rencana kampanye PR yang rinci dan jelas, serta menemukan cara-cara inovatif untuk mengatasi berbagai masalah.
- e. Ketrampilan riset. Seorang profesional PR diharapkan memiliki akses informasi yang luas, dan dalam konteks ini, diharapkan untuk menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam.
- f. Sanggup melakukan penelitian dan menilai hasil-hasil dari suatu kampanye PR, serta menarik pelajaran dari pengalaman tersebut.<sup>12</sup>

### **3. Strategi *Public Relations***

Menurut pandangan Ahmad S. Adnan Putra, ahli hubungan masyarakat yang menulis naskah pelatihan "*Strategi Public Relations*," ditegaskan yakni strategi merupakan sebagian integral dari suatu perencanaan. Rencana sendiri adalah hasil dari proses perencanaan, yang menjadikan perencanaan sebagai fungsi dasar dari proses manajemen. Oleh karena itu, tugas utama dalam bidang *public relations* yakni mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kerangka rencana *public relations*.

---

<sup>12</sup> Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2019),24.

Menurut Onong Uchana Effendi, seorang pakar ilmu komunikasi, "strategi adalah perencanaan dan pengelolaan yang bertujuan mencapai suatu tujuan," namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang memberikan arah, tetapi juga harus dapat menunjukkan taktik operasionalnya. Salah satu tanggung jawab seorang *public relations* adalah memiliki kemampuan dalam mengelola strategi untuk mencapai suatu tujuan lembaga. Dr. W. Edwards Deming dikenal sebagai pencetus manajemen atau siklus Deming (Deming Cycle/Deming Wheel), di mana kualitas dapat dikendalikan melalui manajemen yang berkelanjutan.<sup>13</sup>

Fungsi-fungsi manajemen tersebut melibatkan langkah-langkah seperti berikut ini :

a. Perencanaan (*Plan*)

Merupakan kegiatan merencanakan, menetapkan standar kualitas, dan mengembangkan pengendalian kualitas secara spesifik secara berkelanjutan. Dalam manajemen, perencanaan menjadi unsur yang paling penting dan kritis karena sebelum pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan dilakukan, tahapan perencanaan harus diselesaikan terlebih dahulu.

b. Pelaksanaan (*Do*)

Merupakan aktivitas melaksanakan rencana secara bertahap serta sesuai agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Pemeriksaan atau Evaluasi (*Check*)

---

<sup>13</sup> Alice Vitri Yanti, Lina Sinatra Wijaya, "Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Program Internasional", *Scriptura*, 12 (Juli, 2022), 45-46.

Merupakan kegiatan memeriksa, meneliti, dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan telah mengikuti skenario yang telah disusun.

d. Perbaikan (*Action*)

Merupakan perilaku perbaikan yang diambil berdasarkan hasil pengecekan atau evaluasi. perilaku ini dikenal sebagai perilaku korektif yang memberi solusi terhadap suatu masalah yang diidentifikasi dan menetapkan standar untuk peningkatan kegiatan di masa depan.<sup>14</sup>

Dengan dasar teori yang telah dijelaskan, seorang profesional *Public Relations* memiliki peran yang sangat vital dalam menyusun atau merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan berfungsi sebagai penyelesaian masalah dalam pembentukan strategi. Proses perencanaan termasuk dalam aspek manajemen. Dengan melakukan rencana yang efektif, diharapkan semua kegiatan atau aktivitas suatu lembaga dapat berjalan dengan sukses dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebelum menyusun strategi tertentu, ada elemen utama yang dapat dilakukan oleh seorang profesional *Public Relations*. Konsep ini termasuk dalam teori terbaru *public relations* yang dikenal sebagai strategi *P.E.N.C.I.L.S*, yang dikembangkan oleh seorang pakar ahli bernama Thomas L. Harris dan Patricia T. Whalen, yaitu:

1) *Publications* (Publikasi dan publisitas)

---

<sup>14</sup> Rosyad Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2008),13-14.

Menyebarkan informasi melalui macam-macam saluran media mengenai kegiatan suatu lembaga untuk mendapatkan tanggapan yang baik secara lebih luas dari masyarakat.

2) *Event* (Menyusun program acara)

Merencanakan suatu acara khusus atau kegiatan besar, sebagai contoh mengadakan suatu acara spesial atau event dalam rentang waktu, lokasi, dan objek yang spesifik, dengan tujuan memengaruhi pandangan masyarakat.

3) *News* (Menciptakan berita)

Menyusun dan menciptakan informasi melalui pembuatan rilis berita, buletin, surat kabar, dan sejenisnya. Seorang profesional Public Relations harus memiliki keterampilan menulis yang mampu menciptakan citra yang positif.

4) *Community involvement*

Hubungan PR berkaitan secara langsung pada suatu kelompok publik tertentu, dimaksudkan agar memelihara koneksi yang baik di antara organisasi atau lembaga yang diwujudkan melalui perwakilan dalam komunitas tersebut..

5) *Inform or image*

Menyampaikan informasi kepada khalayak banyak atau menarik perhatian penuh dengan harapan agar mendapatkan respons dan citra yang baik terhadap lembaga atau kelompok tersebut. Melalui suatu tahapan "*nothing*" yang berusaha menjadi "*something*", awal mulanya dari

ketidaktahuan berubah sebagai pengetahuan, dari pengetahuan menjadi kepuasan, dengan harapan terbentuk citra yang positif.

6) *Lobbying and negotiation*

Kemampuan melobi dan bernegosiasi dengan baik diperlukan oleh seorang profesional *Public Relations* agar dapat mengamankan pelaksanaan Semua rencana, konsep, atau gagasan sesuai dengan keinginan yang telah ditargetkan.

7) *Social Responsibility*

Yakni merupakan bagian dari kewajiban sosial suatu lembaga dan merupakan wujud peduli sebuah lembaga kepada masyarakat maupun lingkungannya.<sup>15</sup>

#### **4. Peran Public Relation**

Perkembangan Public Relations saat ini mengalami kemajuan yang signifikan. Setiap lembaga pastinya membutuhkan profesional PR. Prestasi dan kemunduran suatu perusahaan sangat bergantung pada kinerja Public Relations itu sendiri. Tidak hanya sebagai penghubung informasi ke publik, Public Relations juga berperan dalam menerima umpan balik dari publiknya. Dengan demikian, setiap pihak dapat memahami kebutuhan dan harapan satu sama lain. Proses komunikasi yang dijalankan oleh Public Relations di suatu perusahaan memiliki peran yang sangat krusial. Perannya bukan hanya sebagai tugas sederhana yang bisa dijalankan secara personal, melainkan memerlukan kerjasama dari tim yang solid. Tanpa adanya rencana kerja yang

---

<sup>15</sup> Rosyad Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2008),15.

efektif, efisien, dan komprehensif, serta dukungan dari para ahli di bidang ini, peran Public Relations dalam suatu perusahaan tidak dapat dianggap remeh. Oleh karena itu, Public Relations memiliki peranan yang sangat vital dalam dinamika perusahaan. Menurut Dozier dan Broom, terdapat empat kategori peran Public Relations, yang melibatkan :

a. Sebagai konsultan ahli

Seorang ahli praktisi Hubungan Masyarakat yang berpengalaman dan memiliki keterampilan tinggi dapat membantu menemukan solusi dalam menangani masalah hubungan dengan publik. Manajemen dapat merespon secara pasif terhadap saran atau usulan yang diberikan oleh ahli Hubungan Masyarakat tersebut untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang Hubungan Masyarakat perusahaan tersebut.

b. Pemudah komunikasi

*Public Relations* berfungsi sebagai fasilitator komunikasi atau perantara untuk membantu manajemen dalam mendengarkan harapan dan keinginan dari publiknya. Di sisi lain, mereka juga diharapkan mampu menjelaskan kembali kebijakan, keinginan, dan harapan organisasi kepada publik. Dengan demikian, melalui komunikasi dua arah ini, diharapkan terjadi saling pemahaman, kepercayaan, penghargaan, dukungan, dan toleransi yang baik antara kedua belah pihak.

c. Konsultan proses pemecah

Peran Public Relation dalam menangani isu-isu terkait merupakan bagian integral dari tim manajemen. Tujuannya adalah memberikan

dukungan kepada pimpinan organisasi, baik dalam memberikan saran hingga mengimplementasikan tindakan eksekutif secara bijak dan profesional, untuk mengatasi tantangan atau krisis yang muncul dengan cara yang rasional.

d. Spesialis komunikasi

Peran teknisi komunikasi, atau *communication technician*, menjadikan Public Relation seperti jurnalis di dalam organisasi yang fokus pada penyediaan layanan teknis komunikasi, yang dikenal dengan metode komunikasi dalam organisasi. Peran-peran ini menjadi panduan kunci untuk mencapai kesuksesan program-program yang sedang berlangsung, dan sebagai fondasi untuk meningkatkan kinerja Public Relation. Kesuksesan Public Relation dalam menyebarkan informasi sangat bergantung pada teknik penyampaian yang efektif dan benar, yang berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan pembangunan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas mencakup pembentukan opini publik, penampungan dan pengolahan pesan serta aspirasi masyarakat, klarifikasi data dan informasi yang beredar di masyarakat, serta mensosialisasikan kebijakan dan program, berperan sebagai penghubung antara instansi dengan para pemangku kepentingan. Penting untuk diingat bahwa Public Relation tidak dapat menjalankan tugas dan perannya tanpa dukungan dari pihak lain.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Maya Kumiawati, "Peranan Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Bali Dynasty Resort", *JOM FISIP*, 3 (Oktober,2016),5-7.

Secara umum, peran public relations dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu peran teknis dan peran manajerial, sebagaimana diuraikan di bawah ini :

1) *Communication Technician Role* (Peran Operator Komunikasi)

Praktisi hubungan masyarakat memiliki keterampilan dalam komunikasi dan jurnalistik, seperti menulis, mengedit, memproduksi audio visual, desain grafis, dan pembuatan pesan yang diperlukan untuk menjalankan program hubungan masyarakat. Mereka tidak ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan lembaga. Praktisi hubungan masyarakat yang berperan seperti ini biasanya memiliki peran yang krusial dalam organisasi yang mengikuti model hubungan masyarakat informasi publik atau agensi pers adalah memberikan rilis kepada media mengenai berbagai aspek organisasi tersebut.

2) *Communication Manager Role* (Peran Pimpinan Komunikasi)

Praktisi hubungan masyarakat secara terencana merancang serta mengelola kegiatan hubungan masyarakat organisasi, memberikan usulan kepada manajemen perusahaan, serta merumuskan kebijakan komunikasi. Mereka terlibat kedalam seluruh aspek pembuatan kebijakan hubungan masyarakat serta secara teratur melakukan riset atau mengevaluasi kinerja mereka. Pihak manajemen memberikan kewenangan kepada praktisi hubungan masyarakat untuk mengelola kegiatan mereka sendiri. Peran ini mengharuskan praktisi atau eksekutor memiliki keterampilan dalam riset, cara berpikir strategis,

serta kemampuan untuk memikirkan hasil atau dampak dari kegiatan hubungan masyarakat. Mereka melaksanakan pemindaian lingkungan dan intelijen organisasi, bernegosiasi serta membentuk aliansi, mengurus permasalahan dan krisis, menilai program, serta memberikan saran kepada pimpinan puncak.<sup>17</sup>

## 5. Citra

Reputasi seseorang tokoh populer dapat dipengaruhi oleh citra positif atau negatif yang berkembang. Kedua aspek tersebut berasal dari gambaran aktual yang ada, baik yang bersifat positif maupun negatif. Sebelumnya, telah diungkapkan bahwa citra yang diinginkan dalam bidang hubungan masyarakat adalah kesan yang tepat, yang sepenuhnya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman terhadap realitas. Artinya, citra tidak dapat dimanipulasi untuk memberikan kesan yang lebih baik atau mengubah warna aslinya, karena hal tersebut dapat merusaknya. Peningkatan citra yang lebih positif dapat dicapai dalam situasi apapun, termasuk dalam menghadapi tragedi atau peristiwa buruk. Cara untuk mencapainya adalah dengan memberikan penjelasan yang jujur terkait penyebabnya, baik itu informasi yang salah atau perilaku yang tidak tepat. Menciptakan citra dengan cara yang tidak etis merupakan penyalahgunaan dari fungsi PR. Pemimpin perusahaan dan para profesional pemasaran, yang sering kali menggunakan jasa PR untuk tujuan yang merugikan dan dapat merusak reputasi, seringkali memiliki pemahaman keliru bahwa pembentukan citra dengan cara tersebut

---

<sup>17</sup> Prayudi, *Public Relations Stratejik* (Yogyakarta: Komunikasi UPN Press, 2012), 53-55.

adalah suatu praktik yang sah. Namun, tindakan ini tidak dapat dibenarkan. Untuk memastikan kepercayaan terhadap bidang PR, segala upaya untuk merancang citra yang tidak sesuai etika harus dihindari. Meskipun mungkin terdapat keuntungan dalam jangka waktu sementara, seringkali dalam jangka waktu panjang, tindakan tersebut akan mengakibatkan kerugian. Perlu diingat bahwa media massa memiliki kecenderungan untuk mencurigai praktik-praktik PR yang tidak etis. Mereka selalu sangat kritis dalam memastikan bahwa informasi yang mereka terima dari PR benar dan benar-benar bebas dari distorsi. Oleh karena itu, kita tidak dapat merestui praktek yang sering dilakukan oleh agen periklanan, yang sering kali didasarkan pada pandangan keliru bahwa usaha memperindah citra perusahaan 'demi kepentingan klien' adalah hal yang wajar. Praktisi PR yang sejati tidak akan memiliki pandangan seperti itu.<sup>18</sup>

Pentingnya citra sebagai aset berharga bagi lembaga, menjadi bukti konkret akan keberadaan dan kualitasnya, termasuk prestasi dalam indikator keberhasilan sekolah. Oleh karena itu, pembentukan citra dianggap sebagai pendekatan yang signifikan untuk menampilkan prestasi pendidikan yang unggul.

Bagi lembaga pendidikan, membangun citra positif melalui publikasi prestasi mereka menjadi krusial agar dapat bersaing dengan institusi pendidikan lain, yang pada akhirnya akan memperoleh kepercayaan masyarakat dan mencapai tujuan dengan sukses. Meskipun citra bersifat

---

<sup>18</sup> Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2019), 23.

abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis, tetapi dapat dirasakan oleh masyarakat melalui penilaian positif dan negatif yang berasal dari sasaran dan masyarakat umum terhadap pelayanan yang diberikan.

Oleh karena itu, citra positif lembaga tercermin dalam penilaian masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memiliki ciri khas atau keunggulan yang dapat dilihat dan dirasakan oleh masyarakat, sehingga dapat mendapatkan penilaian positif dari masyarakat untuk memastikan kelangsungan masa depan sekolah yang lebih baik.<sup>19</sup>

## **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Peninjauan pustaka berperan dalam memberikan penjelasan mengenai penelitian dan temuan yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Tidak hanya itu, juga untuk mendapatkan orsinilitas peneliti ini yang berkaitan dengan Strategi *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

Dengan melakukan langkah-langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi peneliti yang akan dilakukan.

1. Imad Aqil Abdurrahman, 2019, Skripsi yang berjudul *Peran Public Relations PT.Komunika Media Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Hasil penelitiannya yakni sebagai berikut : PT. Prima Komunika Media menjalankan aktivitas hubungan masyarakat melalui divisi

---

<sup>19</sup> Nafisatul Mukhafadlo, Nunuk Hariyati, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyatut Tholabah Lamongan" *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10 (2022), 214-215.

anak perusahaannya yang dikenal sebagai PrimeComm Public Relation. Anak perusahaan ini menghasilkan berbagai produk untuk menjaga citra perusahaan, termasuk di antaranya adalah hubungan dengan media, produksi komunikasi, komunikasi digital, dan analisis pemantauan media.

2. Aulia Amana Putri, 2020, Skripsi yang berjudul *Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Pasien*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Hasil penelitiannya yakni sebagai berikut : Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa RSUD Muslimat Ponorogo telah berhasil meningkatkan kualitas layanan kepada pasien melalui penerapan strategi yang sejalan dengan teori yang dijabarkan oleh peneliti. Pertama-tama, diterapkan strategi hubungan manusia dengan menjaga hubungan yang baik antara karyawan dan pelanggan atau pasien. Kedua, dilakukan strategi hubungan dengan masyarakat melalui pembinaan hubungan positif dengan komunitas dan masyarakat sekitar rumah sakit. Ketiga, strategi hubungan dengan media melibatkan pemanfaatan media massa, baik cetak, elektronik, maupun media digital seperti internet. Selain itu, penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang dihadapi oleh praktisi hubungan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, seperti kendala antrean pendaftaran, keterbatasan lahan parkir, dan kekurangan sumber daya manusia. Di sisi positif, faktor pendukung juga teridentifikasi, termasuk pemanfaatan media konvensional seperti radio dan televisi, media luar ruang seperti baliho, serta media digital seperti situs web, Facebook, Instagram, dan YouTube.

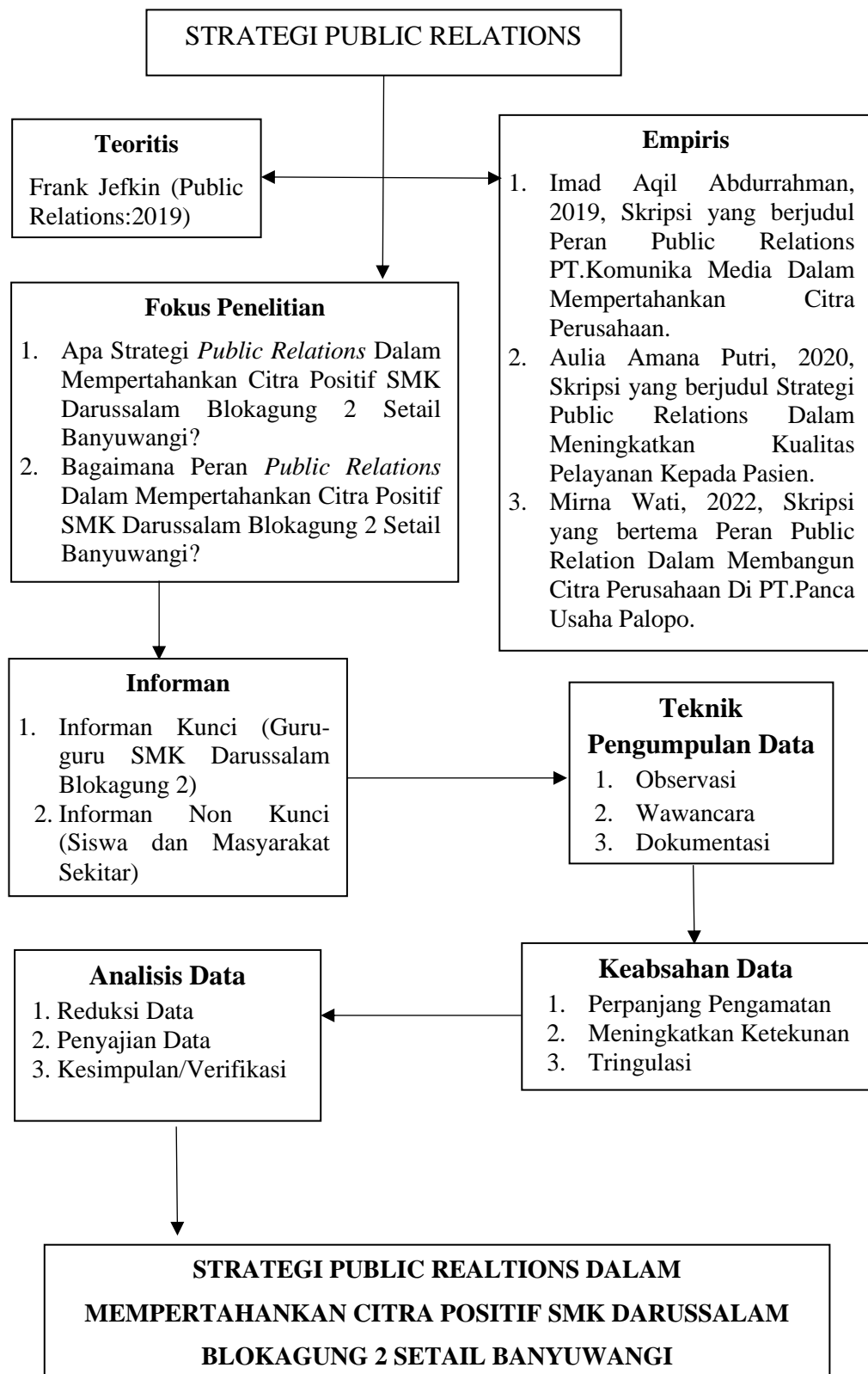
3. Mirna Wati, 2022, Skripsi yang berjudul *Peran Public Relation Dalam Membangun Citra Perusahaan Di PT.Panca Usaha Palopo*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Hasil penelitiannya yakni sebagai berikut : Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa RSUD Muslimat Ponorogo telah menerapkan strategi hubungan masyarakat dengan tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien, sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh peneliti. Pertama, strategi hubungan manusia diimplementasikan melalui pemeliharaan hubungan yang baik dengan karyawan dan pelanggan. Kedua, strategi hubungan dengan komunitas dilakukan dengan menjaga hubungan positif dengan masyarakat dan komunitas sekitar rumah sakit. Ketiga, strategi hubungan dengan media melibatkan pemanfaatan media massa, termasuk media cetak, elektronik, dan media digital seperti internet. Keempat, ditemukan adanya faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh praktisi PR dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, seperti masalah antrean pendaftaran, keterbatasan area parkir, dan kekurangan sumber daya manusia. Sementara itu, faktor pendukung juga teridentifikasi, termasuk penggunaan media konvensional seperti radio dan televisi, media luar ruang seperti baliho, dan media digital seperti situs web, Facebook, Instagram, dan YouTube.

| No | Nama Peneliti                      | Judul Peneliti  | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|------------------------------------|---|--|---|
| 1  | Imad Aqil<br>Abdurrahman<br>(2019) | Peran Public Relations PT.Komunika Media Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan  | a. sama - sama meneliti tentang public relations<br>b. sama - sama menggunakan metode penelitian kualitatif          | Perbedaan terletak pada lokasi dan objek, peneliti terdahulu menggunakan objek perusahaan sedangkan peneliti ini menggunakan objek lembaga pendidikan |
| 2  | Aulia Amana Putri (2020)           | Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Pasien   | a. sama – sama meneliti tentang strategi public relations<br>b. sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif | Perbedaan terletak pada lokasi dan objek, peneliti terdahulu menggunakan objek pasien sedangkan peneliti ini menggunakan objek lembaga pendidikan     |
| 3  | Mirna Wati (2022)                  | Peran Public Relation Dalam Membangun Citra Perusahaan Di PT.Panca Usaha Palopo | a. sama – sama meneliti tentang public relations<br>b. sama – sama menggunakan metode penelitian kualitatif          | Perbedaan terletak pada lokasi dan objek, peneliti terdahulu menggunakan objek perusahaan sedangkan peneliti menggunakan objek lembaga pendidikan     |

***Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu***

### **C. Alur Pikir Penelitian**

Dasar dari kerangka konseptual dapat direpresentasikan melalui diagram alur (*flowchart*) yang menggambarkan proses berpikir dalam penelitian. didalam alur pikir penelitian ini ada hal - hal yang di lakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya :



*Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif. Pemilihan jenis penelitian berikut dilakukan untuk memperoleh pemahaman serta gambaran yang rinci terkait kejadian di lapangan. Sesuai dengan Pemikiran Bogdan dan Taylor dalam karya mereka yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif."<sup>20</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul besar skripsi ini, maka peneliti menetapkan SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi ini sebagai tempat penelitian yang bertempat di desa Setail, Kecamatan Genteng Kabubapten Banyuwangi.

##### **2. Waktu Penelitian.**

---

<sup>20</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: CV.Syakir Media Press, 2021),30-79.

Waktu yang digunakan peneliti, untuk penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian mulai tanggal 04 Januari – 15 Februari 2024 untuk jangka waktu kurang lebih dua bulan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam metode penelitian kualitatif, seorang peneliti menjadi instrumen utama yang diterapkan. Sebab karena itu, peneliti sebagai instrumen utama perlu memiliki pemahaman teoritis untuk memahami metode penelitian yang diterapkan, menguasai bidang penelitian yang relevan, serta menunjukkan keterlibatan akademis dan logistik agar mampu menganalisis situasi yang ada. Sebagai instrumen kunci, Peneliti menentukan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis informasi, dan menyusun kesimpulan dari temuan penelitian. Peneliti aktif terlibat di lapangan setiap hari senin pada saat jam sekolah mulai pukul 07.30 – 12.00 WIB, karena peneliti merupakan guru dari SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi, dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, serta menganalisis dan menyusun kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif, di mana peneliti hadir di lokasi aktivitas yang diamati, namun tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas tersebut.

### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian (*information provider*) yakni orang yang memiliki banyak informasi yang actual (*data*) tentang topik yang akan

dicari. harus diminta untuk memberikan suatu informasi tentang subjek penelitian. Dalam penelitian atau analisis ini, peneliti memanfaatkan narasumber untuk merespons dan memberikan keterangan informasi yang diperlukan. Informan atau narasumber memiliki nilai-nilai dan motif-motif masing-masing. Kemungkinan adanya konflik nilai atau perbedaan tujuan antara informan dan peneliti tidak dapat diabaikan. Dalam konteks penelitian ini,

Peneliti memanfaatkan metode purposive sampling untuk memilih informan yang akan disertakan dalam studi. Seleksi narasumber dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa narasumber dianggap memiliki pengetahuan terkait permasalahan yang sedang diteliti pada saat tersebut. Hal tersebut dikarenakan bahwa narasumber tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan Narasumber pendukung, hanya melengkapi guna mendapatkan informasi didalam penelitian ini. Kriteria Narasumber yang dipilih adalah berkriteria berdasarkan kondisi yang diidentifikasi oleh peneliti dan harus dipertimbangkan. berdasarkan hubungannya dengan peneliti. Dalam penelitian ini, Narasumber peneliti dipilih oleh peneliti yang dianggap terbaik untuk memberikan informasi yang peneliti perlukan. Dalam penelitian ini, informannya yakni guru-guru SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi lebih tepatnya Imam Sururi, S.Pd.,M.Pd. selaku kepala sekolah, Makhrus Hadi, S.Pd.,M.Pd.I. selaku wakil kepala sekolah dan

Akbar Hidayatullah,S.Sos. Selaku Humasy, Serta Siswa-siswa, dan juga para Masyarakat sekitar SMK Darussalam blokagung 2.

## **E. Data dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data :

#### a) Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>21</sup> Adapun data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap realita bentuk Strategi *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam 2 Blokagung Setail - Genteng - Banyuwangi.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain seperti laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka yang berasal dari individu atau lembaga lain.<sup>22</sup> Data sekunder yang penulis maksudkan dalam suatu penelitian tersebut yakni Dokumen, rekaman, jurnal, arsip, atau materi yang mendukung penelitian ini, baik dalam bentuk daring maupun luring.

---

<sup>21</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),247.

<sup>22</sup> *Ibid.*

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

- a) Guru-guru Sekolah
- b) Siswa
- c) Masyarakat Sekitar

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode utama pengumpulan informasi, sementara observasi dan dokumentasi berfungsi sebagai sarana pendukung untuk memperkuat proses pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Metode observasi atau pengamatan secara langsung, di mana peneliti melakukan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan mengamati kegiatan pendidikan secara langsung.
2. Metode wawancara adalah bentuk interaksi tatap muka yang melibatkan pertanyaan dan jawaban, merupakan suatu proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian.<sup>23</sup> Dengan menggunakan metode ini, informasi yang berkaitan dengan penelitian dapat diperoleh melalui dialog langsung dengan sumber utama data/narasumber dan informan guna memperoleh tambahan informasi terkait.
3. Metode Dokumentasi merujuk pada teknik pengumpulan data dengan

---

<sup>23</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),138.

merekam informasi yang telah ada sebelumnya.<sup>24</sup> Peneliti mendapat data berupa Struktur Lembaga Sekolah, Foto Kegiatan, serta data yang berasal dari masa lalu atau waktu yang sudah berlalu.

### **G. Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keabsahan temuan, perlu diteliti kredibilitas data dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori).<sup>25</sup>

Model Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dijelaskan sebagai proses memverifikasi data dari berbagai sumber menggunakan berbagai metode dan pada berbagai waktu. Ini melibatkan triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan aspek waktu.<sup>26</sup> yang digunakan sebaga berikut:

Pertama, Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Peneliti mengambil sumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, humas sekolah, dua orang siswa serta dua orang masyarakat sekitar, sumber tersebut untuk menilai kepercayaan data mengenai strategi public relations dalam memperthankan citra positif SMK Daruslam Blokagung 2 Setail Banyuwangi, proses pengumpulan dan pengujian data melibatkan bawahan yang dipimpin, atasan yang menugaskan, dan siswa

---

<sup>24</sup> *Ibid.*,149.

<sup>25</sup> *Ibid.*,275.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016),273.

dari sekolah tersebut serta masyarakat sekitar. Data yang diperoleh menunjukkan hasil yang sama dan sesuai dirasa sudah cukup. Namun jika data tidak sesuai maka Peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan ulang mengenai data yang diperoleh sebelumnya.

Kedua, Triangulasi teknik dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang serupa namun menggunakan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan dari hasil wawancara disinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi, apabila tidak sesuai maka Peneliti mendiskusikan kembali dengan sumber data yang bersangkutan. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengkajian data dengan cara yang berbeda, jika hasil wawancara antara informan tidak sesuai maka Peneliti mencari penguat data melalui observasi dan dokumentasi sampai benar-benar menemukan data yang sesuai.

Ketiga, Triangulasi Waktu Pengujian kebenaran data dapat dilakukan dengan memeriksanya melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil perolehan data yang didapatkan tidak sesuai maka Peneliti melakukan pencarian data lagi di waktu yang berbeda dari sebelumnya. Peneliti kembali lapangan dengan menyesuaikan kesiapan informan sehingga akan memperoleh hasil maksimal. Jika masih menghasilkan data yang berbeda Peneliti terus menggali data baik itu observasi dan dokumentasi dengan menyesuaikan keadaan dan kesiapan sekolah.

## H. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan informasi yang telah didapat sehingga dapat dimengerti oleh peneliti dan orang lain. Penulis melakukan analisis data dengan mengikuti tahapan-tahapan berikut ini.:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data mencakup kegiatan merangkum, memilih faktor kunci, memfokuskan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola. Sebab karena itu, data yang telah melalui proses reduksi akan diprioritaskan. Hal ini memiliki tujuan agar data yang disajikan dapat difokuskan pada isu penelitian dan permasalahan yang tengah diteliti.

### 2. Data Display/ Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Mengingat penulis menggunakan pendekatan kualitatif, data akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Selain itu, penulis juga akan menampilkan data kedalam bentuk tabel, gambar, dan grafik untuk meningkatkan pemahaman. Penyajian data bertujuan membantu penulis dalam merumuskan kesimpulan terhadap Strategi dan Peran *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi.

### 3. Verifikasi / Menarik kesimpulan

Setelah kedua tahap penguraian data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan merumuskan kesimpulan. Menarik kesimpulan bertujuan untuk menguraikan hasil yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian. Pada akhirnya, hasil penelitian ini akan memberikan jawaban terhadap perumusan permasalahan yang telah diajukan. Ketiga penguraian tersebut saling terkait terhadap suatu proses yang melibatkan satu sama lain, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan akhir dari data penelitian yang dipresentasikan secara terstruktur sesuai dengan topik yang telah dirumuskan.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

1. Sejarah singkat tentang SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng Banyuwangi. Sejarah berdirinya SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng, tentu erat hubungannya dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung pusat. Pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Ahmad Hisyam Syafa'at ini merupakan Yayasan yang melatar belakangi berdirinya SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Genteng.

SMK Darussalam Blokagung 2 terletak di Jalan Raden Supono Setail Genteng. SMK ini didirikan untuk merespon keinginan masyarakat yang mengidam-idamkan sekolah kejuruan yang ada nilai plus nya, artinya kalau bersekolah di SMK Darussalam 2 wajib untuk mondok. Tahun 2017 SMK Darussalam Blokagung 2 berdiri, adapun kepala sekolah yang bertugas sampai saat ini adalah Imam Sururi, S.Pd., M.Pd.i

2. Letak Geografis/Lokasi Penelitian

Adapun letak geografis sekolah ini adalah di dusun Krajan desa Setail kecamatan Genteng kabupaten Banyuwangi, dengan batas-batas sekolah sebagai berikut:

Sebelah utara : Areal persawahan milik Yayasan  
Sebelah Selatan : Perkampungan masyarakat

Sebelah timur : Jl Raden Supono  
 Sebelah barat : Areal persawahan milik Yayasan

### 3. Identitas SMK Darussalam Dua Setail Genteng Banyuwangi

Nama Madrasah : SMK Darussalam Blokagung 2  
 Alamat Madrasah : Desa Setail Kec Genteng Kab Banyuwangi  
 Jalan : Raden Supono  
 Desa : Setail  
 Kabupaten : Banyuwangi  
 Kecamatan : Genteng  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Kode Pos : 68465  
 No Telepon : 0812-4900-1282  
 Progam Studi : RPL dan Perhotelan  
 Nama Yayasan : Yayasan Darussalam Blokagung 2  
 Status Akreditasi : Terdaftar  
 Tahun Berdiri : 2017  
 Nama Kepala Madrasah : Imam Sururi, S.Pd.i., M.Pd.i

### 4. Visi, Misi dan Strategi Pencapaian SMK Darussalam Blokagung 2

#### a) Visi

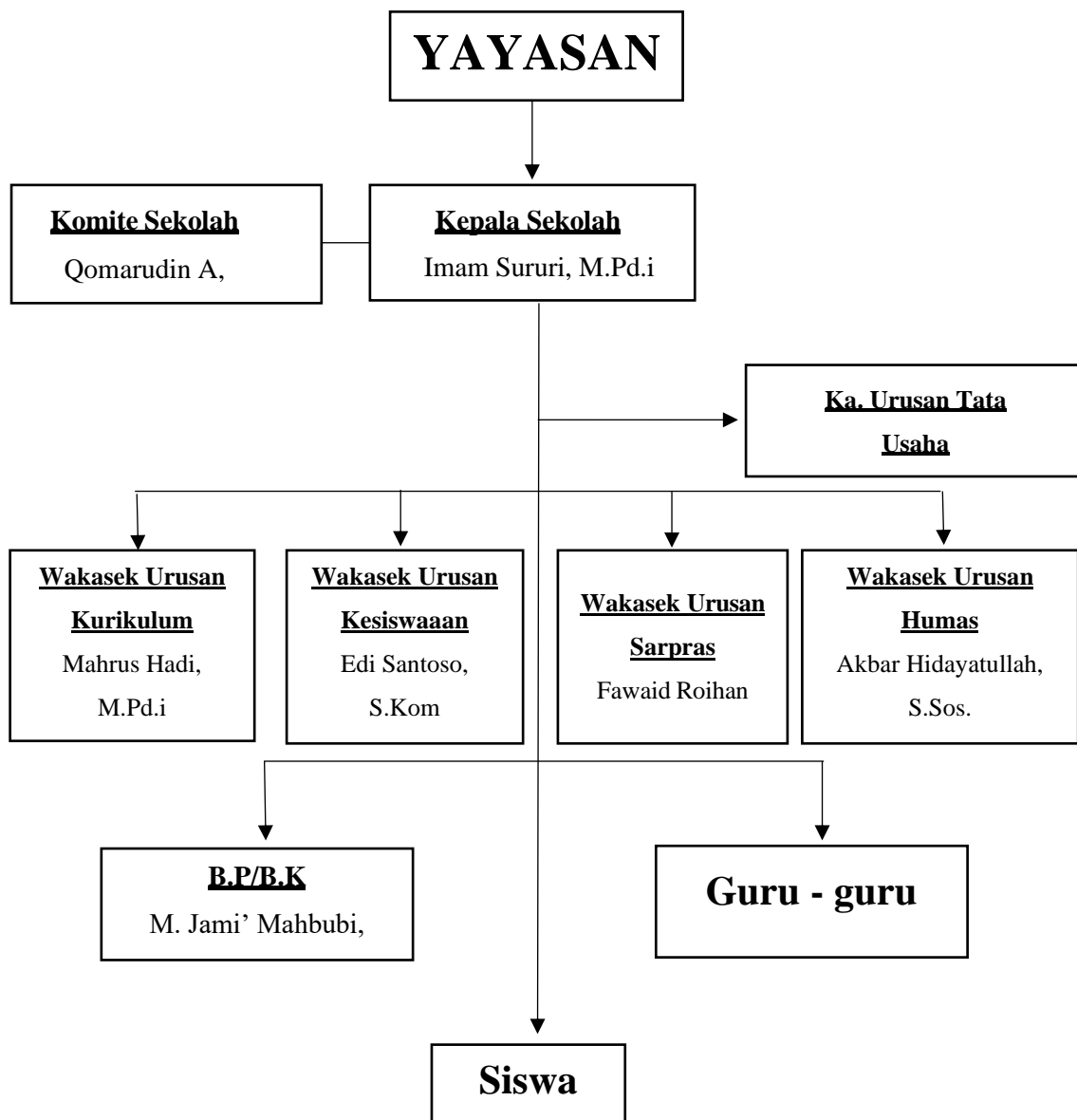
Mencapai visi untuk menjadikan SMK Darussalam Blokagung Dua sebagai institusi pendidikan yang berbasis Islam, unggul, dan menjadi pilihan utama.

#### b) Misi

Mengutamakan lima prinsip utama, meliputi:

- 1) Moralitas yang baik (Akhlakul Karimah)
  - 2) Disiplin
  - 3) Kehidupan beragama
  - 4) Pengetahuan
  - 5) Keterampilan
- c) Strategi Pencapaian
- 1) Mengembangkan karyawan menuju tingkat profesionalisme yang tinggi
  - 2) Membuat manajemen yang bersifat demokratis dan transparan
  - 3) Berusaha mencapai efektivitas sekolah
  - 4) Implementasi manajemen berbasis sekolah
  - 5) Membina hubungan yang baik dengan masyarakat (dukungan komunitas)
  - 6) Mengembangkan bakat dan minat siswa

## 5. Struktur Organisasi SMK Darussalam Blokagung 2



Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

## 6. Keadaan Guru dan Sarana Prasarana

|                       |      |
|-----------------------|------|
| Pegawai Negeri Sipil  | : -  |
| Pegawai Tetap Yayasan | : 2  |
| Guru Tetap Yayasan    | : 9  |
| Guru Bantu/ Honorer   | : 6  |
| Karyawan              | : 3  |
| Jumlah                | : 20 |

**Tabel 4. 2 Jumlah Guru***Sumber Olahan Peneliti 2024***Tabel Nama dan Jabatan Guru**

| NO | NAMA                            | IJAZAH/<br>JURUSAN        | JABATAN            |
|----|---------------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1  | Imam Sururi, M.Pd               | S-2 (Sarjana strata dua)  | Kepala Sekolah     |
| 2  | Mukhlis Hariyanto, S.Sos.I      | S-1 (Sarjana strata satu) | Pegawai yayasan    |
| 3  | Abdul Wahab Sya'roni, M.Pd.I    | S-2 (Sarjana strata dua)  | Pegawai yayasan    |
| 4  | Mahrus Hadi, S.Pd, M.Pd.I       | S-2 (Sarjana strata dua)  | Wakil kepala       |
| 5  | Swit Tanti Rahayu Ningsih, S.Pd | S-1 (Sarjana strata satu) | Guru Seni budaya   |
| 6  | Muhimmatul Aliyyah, S.Pd        | S-1 (Sarjana strata satu) | Guru MTK           |
| 7  | Nuri Firna Wardani, S.Pd        | S-1 (Sarjana strata satu) | Guru Bhs Indonesia |
| 8  | Sugi Handoko, S.Pd              | S-1 (Sarjana strata satu) | SKI                |
| 9  | Moch. Yusril Adib Faizi         | S-1 (Sarjana strata satu) | RPL                |
| 10 | Wayan Agus Rasuli Hidayat       | S-1 (Sarjana strata satu) | Ekonomi            |

|    |                           |                           |            |
|----|---------------------------|---------------------------|------------|
| 11 | Munifah Diah Atika, S.Kom | S-1 (Sarjana strata satu) | RPL        |
| 12 | Edi Santoso, S.Kom        | S-1 (Sarjana strata satu) | RPL        |
| 13 | Lita Mauliya Ilma, S. E   | S-1 (Sarjana strata satu) | Biologi    |
| 14 | M. Jami' Mahbubi, S.Pd    | S-1 (Sarjana strata satu) | Fisika     |
| 15 | Imron Hamdani, S.Pd       | S-1 (Sarjana strata satu) | Staff TU   |
| 16 | Fathul Hakim, S.Sos       | S-1 (Sarjana strata satu) | Guru Agama |
| 17 | M. Kholiq Anhar, S.Sos    | S-1 (Sarjana strata satu) | TU         |
| 18 | Akbar Hidayatullah, S.Sos | S-1 (Sarjana strata satu) | Humas      |
| 19 | M. Fawaid                 | S-1 (Sarjana strata satu) | Karyawan   |
| 20 | Anas Aji Ilmawan          | -                         | Bendahara  |

**Tabel 4. 3 Nama dan Jabatan Guru**

**Daftar Siswa SMK Darussalam Blokagung 2**

| No | Nama                              | Kelas Jurusan | Kelamin   |
|----|-----------------------------------|---------------|-----------|
| 1  | AZIZUL FAHMI                      | XII RPL       | Laki-Laki |
| 2  | FIKRI HAMID GHOoyATUR RIDHO       | XII RPL       | Laki-Laki |
| 3  | KETUT ZAINUL MAJDI                | XII RPL       | Laki-Laki |
| 4  | HASTA LAKSONO                     | XII RPL       | Laki-Laki |
| 5  | MOH. GUFRON                       | XII RPL       | Laki-Laki |
| 6  | MOHAMMAD JIDDAN LUQMAN AS-SYAFI'I | XII RPL       | Laki-Laki |
| 7  | MUHAMMAD IGO SULTON GIMNASTIAR    | XII RPL       | Laki-Laki |
| 8  | MUHAMAD RISQI                     | XII RPL       | Laki-Laki |
| 9  | MUTOWIIN                          | XII RPL       | Laki-Laki |
| 10 | NAOFAL ALI SYAH BANA              | XII RPL       | Laki-Laki |
| 11 | RIFQI UBAYDILLAH                  | XII RPL       | Laki-Laki |
| 12 | RAVI IRAWAN                       | XII RPL       | Laki-Laki |
| 13 | VEMAS PRAYOGA                     | XII RPL       | Perempuan |
| 14 | WAPIROTUL IZZATI                  | XII RPL       | Perempuan |
| 15 | AHMAD DHANI                       | XI RPL        | Laki-laki |
| 16 | AKMAL BUSYRO LANA                 | XI RPL        | Laki-laki |
| 17 | ANDESTYA BIMA PUTRA PRASTYAWAN    | XI RPL        | Laki-laki |
| 18 | ANDRIAN SHODIK FIRDANZAH          | XI RPL        | Laki-laki |
| 19 | ANDRA AURIL                       | XI RPL        | Perempuan |

|    |                               |        |           |
|----|-------------------------------|--------|-----------|
| 20 | ANGEL BOGA ARIANI             | XI RPL | Perempuan |
| 21 | AVIKA YULIANA SAFITRI         | XI RPL | Perempuan |
| 22 | DEWI HANDAYANI                | XI RPL | Perempuan |
| 23 | DHAMAR RAGA DINATA            | XI RPL | Laki-laki |
| 24 | DIANATUL HAKKI                | XI RPL | Perempuan |
| 25 | DIMAS WAHYU ADITYA            | XI RPL | Laki-laki |
| 26 | DINA TRI LESTARI              | XI RPL | Perempuan |
| 27 | EKO WAHYU SAPUTRA             | XI RPL | Laki-laki |
| 28 | ELI NOVITA SARI               | XI RPL | Perempuan |
| 29 | ELI DEVI SILVIANDA            | XI RPL | Perempuan |
| 30 | FAHIM ALMUBARROQ              | XI RPL | Laki-laki |
| 31 | FAISOL BAHRI                  | XI RPL | Laki-laki |
| 32 | FIKRI SHOFI                   | XI RPL | Laki-laki |
| 33 | JAMILATUL LAILA               | XI RPL | Perempuan |
| 34 | LAILATUS SAADAH               | XI RPL | Perempuan |
| 35 | MUHAMMAD KHAMDANI             | XI RPL | Laki-laki |
| 36 | MOCH. FAHMI FADILLATUL KHOIRI | XI RPL | Laki-laki |
| 37 | MOH. MUHIS AINUL HURI         | XI RPL | Laki-laki |
| 38 | MOH. RIZAL HUSNI MUBAROK      | XI RPL | Laki-Laki |
| 39 | MOH. ARFINDA SAPUTRA          | XI RPL | Perempuan |
| 40 | MOHAMMAD SYAIKHONI            | XI RPL | Laki-laki |
| 41 | MUDRIKAH                      | XI RPL | Perempuan |
| 42 | NENGAH FA'IQ MUHAMMAD         | XI RPL | Laki-laki |
| 43 | NUR YAYAN                     | XI RPL | Laki-laki |
| 44 | RABIHATUL HAQ ABDUL GANI      | XI RPL | Laki-laki |
| 45 | RAFADAL                       | XI RPL | Laki-laki |
| 46 | RIZAL ILMU                    | XI RPL | Laki-laki |
| 47 | ROHMATUL UMMAH                | XI RPL | Perempuan |
| 48 | SAFRUDDIN                     | XI RPL | Laki-laki |
| 49 | SILA PUSPITA SARI             | XI RPL | Perempuan |
| 50 | SITI NURJANNAH                | XI RPL | Perempuan |
| 51 | SAPRIYATUL JANNAH             | XI RPL | Perempuan |
| 52 | WY. ANIAYATUR RIZKI           | X RPL  | Laki-laki |
| 53 | FAIRUS SYAHDA AZKYA           | X RPL  | Laki-laki |
| 54 | IRFAN SAUQI BA'IG             | X RPL  | Laki-laki |
| 55 | YOGA WIDY PRATAMA             | X RPL  | Laki-laki |
| 56 | AINUL LAHMI                   | X RPL  | Laki-laki |
| 57 | KETUT SOFI HUTAMI KAMALINA    | X RPL  | Laki-laki |
| 58 | ABI TOLIB                     | X RPL  | Laki-laki |
| 59 | ANISATUS ZAKIYAH              | X RPL  | Laki-laki |
| 60 | DANILUL KHOIRUL ALDI          | X RPL  | Laki-laki |
| 61 | HAFIF MASRURI                 | X RPL  | Laki-laki |
| 62 | MAULIDIAH                     | X RPL  | Perempuan |
| 63 | MUHAMMAD TAUFIQ REZA HIDAYAT  | X RPL  | Laki-laki |

|    |                    |       |           |
|----|--------------------|-------|-----------|
| 64 | NUR ASLINDA        | X RPL | Perempuan |
| 65 | M. SAIFUL RIDWAN   | X RPL | Laki-laki |
| 66 | NURROFIQ FEBRIANTO | X RPL | Laki-laki |
| 67 | PUTRI MAULIDA      | X RPL | Perempuan |
| 68 | RIFQIAN NUR AZIZ   | X RPL | Laki-laki |

**Tabel 4. 4 Daftar Siswa**

*Sumber Olahan Peneliti Tahun 2024*

a) Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah

SMK Darussalam Blokagung 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Sarana dan Prasarana SMK Darussalam Blokagung 2**

| No | Jenis Ruangan      | Jumlah | Kondisi     |
|----|--------------------|--------|-------------|
| 1  | Ruang Kelas        | 6      | Baik        |
| 2  | Ruang kepala SMK   | 1      | Baik        |
| 3  | Ruang Guru         | 1      | Baik        |
| 4  | Ruang Tata Usaha   | 1      | Baik        |
| 5  | Ruang Sarpras      | 1      | Baik        |
| 6  | Ruang Komputer     | 1      | Baik        |
| 7  | Ruang Perpustakaan | 0      | Belum ada   |
| 8  | Ruang UKS          | 0      | Belum ada   |
| 9  | Ruang BP/BK        | 1      | Baik        |
| 10 | Musholla           | 1      | Baik        |
| 11 | Kamar Mandi/WC     | 6      | Sedang/Baik |
| 12 | Lapangan           | 1      | Baik        |

**Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana**

*Sumber Olahan Peneliti 2024*

## **B. Verifikasi Data Lapangan**

### **1. Strategi Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Positif**

#### **SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi**

*Public relations* memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan, membangun, dan menjaga citra positif suatu lembaga. Semakin maju suatu lembaga, persaingan di antara lembaga-lembaga semakin ketat. Keberhasilan public relations sangat bergantung pada partisipasi publik, di mana publik memberikan penilaian terhadap prestasi atau kegagalan lembaga, baik dalam proses pengembangan maupun pemeliharaan citra baik. Perencanaan yang teliti serta hati-hati menjadi suatu strategi yang penting untuk mencapai target suatu lembaga. Aktivitas yang dilakukan tidak dapat berjalan dengan efektif tanpa adanya rencana dan strategi yang terorganisir dan cermat. Dalam menjalankan strategi, administrasi yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama yang memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mencatat bahwa SMK Darussalam Blokagung 2 menerapkan strategi khusus dalam membangun citra positifnya. Seorang profesional di bidang public relations perlu mengadopsi pendekatan yang proaktif terhadap publik, meskipun dihadapkan pada berbagai isu yang tidak menguntungkan bagi sekolah. Dengan tindakan ini, sekolah tetap berkomitmen untuk berperilaku baik terhadap semua pihak dan menjalin hubungan yang baik. Terkait dengan isu-isu yang berkembang di masyarakat, sekolah tidak terlalu

mempermasalahkannya dan tetap fokus pada perilaku positif serta menjaga hubungan baik. Hasil wawancara dengan Imam Sururi, S.Pd.I., M.Pd. kepala SMK Darussalam Blokagung 2 menunjukkan bahwa :

*“Jika ada pihak yang menyebarkan informasi negatif mengenai SMK Darussalam Blokagung 2, apakah hasil yang akan diperoleh jika kita membalasnya? Hal tersebut hanya akan menyebabkan adu argumen, konflik, dan kegemparan. Lebih bijak apabila kita menerima umpan balik dari masyarakat dan meresponsnya dengan positif, karena hal ini dapat membantu memperbaiki citra. Melakukan tindakan positif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki adalah langkah terbaik. Selain itu, sikap bijak adalah dengan tetap tenang dan menunjukkan prestasi serta kemampuan siswa sebagai respons yang lebih efektif.”<sup>27</sup>*

Kemudian Mahrus Hadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku wakil kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung 2 juga menjelaskan untuk mempertahankan citra positif sekolah harus mempunyai strategi yang menjadi acuan utama dari keberhasilan public relation di sekolah, seperti hasil wawancara berikut :

*“Dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 kita harus punya acuan utama untuk mengukur keberhasilan dari public relation sekolah, pada dasarnya kita harus berbuat baik kepada siapa saja, menjalin silaturahmi baik lingkup internal maupun external, dan memperbaiki mutu dalam aspek pendidikan, akhlaq dan juga komponennya”<sup>28</sup>*

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Imam Sururi, S.Pd.I., M.Pd. terkait strategi public relations yang diterapkan sekolah, yakni :

*“Terkait strategi public relation yang kita terapkan di sekolah adalah melakukan perencanaan terlebih dahulu ketika melakukan sebuah kegiatan, dan acara lainnya, setelah itu kita laksanakan dan kita cek kegiatan tersebut apakah sudah berjalan sesuai dengan*

---

<sup>27</sup> Imam Sururi, Wawancara, Setail, 10 Januari 2024.

<sup>28</sup> Makhrus Hadi, Wawancara, Setail, 10 Januari 2024.

*perencanaan, lalu tahap akhir setelah semua berjalan kita adakan perbaikan”<sup>29</sup>*

Oleh karena itu, sekolah memiliki strategi yang harus dipikirkan dengan matang antara lain melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian serta perbaikan. Sekolah juga harus tetap memelihara hubungan baik, karena hal ini merupakan salah satu strategi SMK Darussalam Blokagung 2 untuk tetap menjalin hubungan yang positif dengan orang tua murid dan masyarakat. Dalam konteks ini, SMK Darussalam Blokagung 2 berupaya melakukan tindakan positif yang dapat memberikan bantuan kepada pihak lain dan merespons dengan baik umpan balik yang diberikan oleh sekolah.

Sehubungan dari Strategi Public Relation dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 maka perlu adanya struktur penanggung jawab dalam mempertahankan citra positif tersebut, seperti ungkapan Humas Bapak Akbar Hidayatullah :

*“Dalam mempertahankan citra positif sekolah yang menjadi penanggung jawab yakni semua guru-guru terlebih saya sendiri selaku Humas”<sup>30</sup>*

Usai itu Bapak Akbar Hidayatullah, mengungkapkan strategi untuk mempertahankan citra positif sekolah yang harus dimiliki semua jiwa guru – guru sekolah, seperti pernyataan berikut :

*“Semua guru - guru mampu membranding dengan bersosialisasi dimanapun tempatnya, dan kapanpun dengan membawa nama baik dari instansi tersebut”<sup>31</sup>*

---

<sup>29</sup> Imam Sururi, Wawancara, Setail, 10 Maret 2024

<sup>30</sup> Akbar Hidayatullah, Wawancara, Setail, 11 Januari 2024.

<sup>31</sup> Akbar Hidayatullah, Wawancara, Setail, 11 Januari 2024.

Siswa SMK Darussalam Blokagung 2 juga mampu memberikan citra positif sekolah dengan cara selalu masuk tepat waktu, berpakaian rapi, berperilaku baik kepada guru serta mengikuti lomba ditingkat kecamatan maupun kabupaten, Bapak Imam Sururi Menjelaskan :

*“Siswa SMK Darussalam Blokagung 2 selalu berpakaian rapi ketika sekolah, lalu tepat waktu pada saat pelajaran berlangsung, disamping itu juga karena sekolah ini dibawah naungan pondok pesantren maka sudah seharusnya para siswa mempunyai akhlaq yang baik kepada guru”<sup>32</sup>*

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa XI RPL Fahim Al Mubaroq :

*“Jadi menurut saya dengan masuk tepat waktu lalu berpakaian rapi dan tidak membantah guru, adalah suatu cara agar citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 bisa dikenal baik di Masyarakat”<sup>33</sup>*

Dengan memiliki akhlaq yang baik maka itu adalah suatu bentuk penghormatan siswa kepada instansi sekolah guna untuk menjaga atau mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2, karena tidak hanya menjadi siswa, mereka juga seorang santri yang menetap di pondok pesantren. Pernyataan ini dibenarkan melalui ungkapan Bapak Sabar selaku masyarakat sekitar :

*“Pada saat siswa istirahat mereka rame pergi ke warung untuk membeli jajan, walaupun ada siswa yang tidak berasal dari jawa, saya salut dengan siswa tersebut menggunakan bahasa jawa alus saat berbelanja, dan tidak lupa mengucapkan matur suwun dalam bahasa Indonesia berartikan terima kasih”<sup>34</sup>*

---

<sup>32</sup> Imam Sururi, Wawancara, Setail 10 Januari 2024.

<sup>33</sup> Fahim Al Mubaroq, Wawancara, Setail 12 Januari 2024.

<sup>34</sup> Sabar, Wawancara, Setail, 13 Januari 2024.

Ungkapan dari Imam Sururi, S.Pd.I., M.Pd. terkait langkah-langkah strategi public relation juga ditegaskan bahwa :

*“Ya, di sekolah kami, kami sangat memprioritaskan penerapan langkah-langkah PR seperti publikasi, menyusun acara, menciptakan berita, keterlibatan komunitas, melobi, dan tanggung jawab sosial. Kami memahami bahwa hubungan baik dengan masyarakat sekolah dan komunitas sekitar sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kami secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang mempromosikan transparansi, partisipasi, dan kepedulian terhadap kebutuhan dan harapan anggota komunitas kami. Dengan demikian, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan hubungan kami dengan semua pihak yang terlibat demi keberhasilan dan kemajuan bersama.”<sup>35</sup>*

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh ungkapan dari Mahrus Hadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku wakil kepala sekolah :

*“Tentu, di sekolah kami, kami memandang pentingnya penerapan langkah-langkah PR seperti publikasi, penyusunan acara, penciptaan berita, keterlibatan komunitas, lobbying, dan tanggung jawab sosial. Kami percaya bahwa komunikasi yang efektif dan keterlibatan aktif dengan seluruh pemangku kepentingan adalah kunci keberhasilan sebuah sekolah. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk membangun hubungan yang kuat dengan para orang tua, siswa, staf, dan masyarakat luas, serta berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial kami sebagai institusi pendidikan yang bertanggung jawab dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar”<sup>36</sup>*

Dengan demikian langkah-langkah PR seperti publikasi, penyusunan acara, penciptaan berita, keterlibatan komunitas, lobbying dan tanggung jawab sosial sangatlah penting dan diterapkan secara aktif, karena adanya strategi ini memudahkan sekolah memiliki acuan dalam menjalankan sistem public relation sekolah, komitmen sekolah untuk membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan,

---

<sup>35</sup> Imam Sururi, Wawancara, Setail 08 Maret 2024.

<sup>36</sup> Makhrus Hadi, Wawancara, Setail, 08 Maret 2024.

serta untuk berperan aktif dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, sekolah tersebut menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan keterlibatan aktif sebagai faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan dan kemajuan bersama.



*Gambar 4. 1 Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

## 2. Peran Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif

### SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi

Setiap institusi memiliki rencana kerja yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan, baik itu dalam masa waktu panjang maupun masa waktu pendek. Untuk memastikan pencapaian seluruh rencana kerja dan maksud dengan baik, diperlukan penerapan perencanaan yang efektif. Peran dan fungsi PR terus berkembang seiring dengan pemahaman yang semakin meningkat. Pentingnya peran dan fungsi PR dalam masyarakat serta berbagai instansi lembaga yang memerlukan dukungan PR untuk mengatasi beragam masalah menjadi semakin jelas. Dalam konteks ini, peran PR di SMK Darussalam Blokagung 2 menjadi sangat vital, karena mereka berfungsi sebagai perantara antara pihak internal dan eksternal.

Menurut hasil observasi, peneliti mengamati *Public Relations* memiliki peran penting dalam mempertahankan nama baik SMK Darussalam Blokagung 2, sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya peran *public relations* tentunya tidak bisa terlepas dari seluruh komponen lembaga termasuk PR. Dalam mendukung perubahan yang sedang berlangsung, fungsi public relations adalah berkomunikasi dengan publik dengan tujuan menciptakan pemahaman dan *goodwill*.

Beberapa pertanyaan diajukan kepada bapak Imam Sururi, selaku kepala sekolah, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait peran *public relations* segi mempertahankan citra baik SMK Darussalam Blokagung 2, yakni :

*“Jadi di SMK Darussalam Blokagung 2, kalau berbicara terkait peran serta tugas tersebut ada sangat banyak, khususnya mempertahankan nama baik sekolah, dan PR sangat dibutuhkan, karena untuk membawa nama baik sekolah dimata masyarakat itu perlu, dengan adanya public relations juga dapat membantu membranding sekolah untuk menjunjung tinggi nama baik sekolah”<sup>37</sup>*

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa *public relations* sangat berperan penting untuk membangun kepercayaan publik, Pernyataan tersebut menjadi landasan untuk mencapai sasaran produktivitas yang telah direncanakan, dan menjadi kewajiban yang akan dituntut oleh kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung 2.

Kemudian Mahrus Hadi, selaku wakil kepala sekolah juga menyatakan bahwa :

*“dalam mempertahankan citra positif sekolah, ketika terdapat isu-isu yang kurang baik dimasyarakat disitulah peran public relations dibutuhkan untuk memperbaiki citra positif sekolah,karena jika citra sekolah rusak maka instansi ini tidak akan dipercaya oleh masyarakat”<sup>38</sup>*



**Gambar 4. 2 Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah**

<sup>37</sup> Wawancara, Imam Sururi, Setail, 10 Januari 2024.

<sup>38</sup> Wawancara, Mahrus Hadi, Setail, 10 Januari 2024

Pertanyaan serupa juga diberikan oleh Akbar Hidayatullah selaku

Humas, menurut ungkapnya :

*“informasi mengenai kegiatan, prestasi, dan program-program sekolah disampaikan secara jelas dan akurat kepada semua guru-guru, termasuk siswa, orang tua, guru, dan masyarakat sekitar, karena dengan informasi tersebut maka ketika terdapat isu-isu yang kurang baik dimasyarakat peranan ini dapat memperbaiki citra positif sekolah, sebagai humas saya juga melakukan pemantauan terhadap opini publik tentang sekolah dan meresponnya secara cepat sehingga dapat merubah persepsi tersebut menjadi citra positif, jadi peran publik relations sudah menjadi kebutuhan dari SMK Darussalam Blokagung 2 ”<sup>39</sup>*

Selain itu, cara lain yang dilakukan pihak SMK Darussalam Blokagung 2 dalam memperthankan citra positifnya yakni melakukan penyebaran informasi PPDB ( Pendaftaran Peserta Didik Baru ) melalui brosur, banner maupun media sosial, yang disebarakan kepada masyarakat dan wali siswa, tidak hanya itu karena SMK Darussalam Blokagung 2 berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 Setail, maka secara langsung lembaga SMK Darussalam Blokagung 2 juga dipromosikan melalui brosur pondok dan media sosial pondok pesantren seperti ungkapan dari bapak Sabar selaku masyarakat sekitar bahwa :

*“SMK Darussalam Blokagung 2, pada saat PPDB menyebarkan brosur ke Masyarakat, dan juga memasang banner di depan pondok pesantren Darussalam Blokagung 2, dan saya bisa tahu tentang informasi sekolah melalu brosur tersebut, tidak hanya itu terkadang guru-guru juga sering mampir ke warung saya, sehingga saya bisa mengetahui informasi terkait sekolah melalu guru-guru tersebut ”<sup>40</sup>*

---

<sup>39</sup> Wawancara, Akbar Hidayatullah, Setail 11 Januari 2024

<sup>40</sup> Wawancara, Sabar, Setail 13 Januari 2024.



**Gambar 4. 3 Wawancara Siswa Fahim Al Mubaroq**

Pernyataan tersebut diperkuat lagi dengan ungkapan mbah Sawiah selaku masyarakat sekitar :

*“saya sudah tahu SMK Darussalam Blokagung 2 mulai berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 pada tahun 2017, karena berdirinya sekolah beriringan dengan berdirinya pondok pesantren, kebetulan saya juga dalam 7 tahun terakhir ini membantu memasak lauk pauk para santri di pondok pesantren, terkadang beberapa guru dan santri yang rata-rata merupakan santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 juga pernah kerumah saya untuk beramah tamah sekaligus memberikan informasi terkait sekolah”<sup>41</sup>*

Siswa sekaligus juga merupakan santri dari Pondok Pesantren Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi, ketika Mereka kembali ke rumah atau tempat tinggal individu masing-masing, itu juga dapat berperan sebagai duta sekolah di tempat tinggal mereka, dengan menjaga sikap positif, mendukung kegiatan sekolah, serta menjadi contoh yang

---

<sup>41</sup> Wawancara, Sawiah, Setail 13 Januari 2024

baik bagi teman sebaya, siswa dapat membantu ikut serta dalam peran *public relations* dalam mempertahankan dan meningkatkan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2, hal ini di ungkapkan oleh Fahim Al Mubaroq selaku siswa XI RPL :

*“iya, karena menurut saya ketika saya pulang pasti saya berkunjung ke tetangga, teman dan saudara dirumah, dan pasti saya sering di tanya sekarang kelas berapa ?, sekolahnya dimana ?, lalu dipondok sudah berapa lama ?, secara tidak langsung saya juga dapat mempromosikan sekolah dan ini adalah suatu bentuk peran yang saya lakukan dalam memperthanakan citra positif sekolah”<sup>42</sup>*

Pertanyaan serupa juga diberikan kepada Nengah Faiq Muhammad selaku siswa XI RPL :

*“Tentu, siswa memiliki peran penting dalam mempertahankan citra positif sekolah, dengan cara berperilaku sopan, disiplin, dan bertanggung jawab, siswa dapat memberikan kesan kepada masyarakat, dan tidak hanya itu juga ketika liburan pondok dan saya pulang kerumah pasti saya ikut serta dalam kegiatan khataman dimasjid dan kegiatan lainnya, dari beberapa orang dirumah saya terkadang ada yang menanyakan saya sekolah dimana ? dan sekarang kelas berapa ?, pastinya dengan ini saya juga dapat membantu sekolah dalam mengembangkan citra positif sekolah”<sup>43</sup>*

Dalam konteks ini, keberadaan *public relations* sangat esensial, karena mereka berperan sebagai perantara antara pihak internal dan eksternal sekolah. Faktanya, kehadiran *public relations* di suatu lembaga dianggap sebagai unsur yang krusial. Dalam hal Fungsional dan beroperasi, *public relations* memiliki peran signifikan dalam mengimplementasikan usaha untuk mengedarkan dan menyebarkan

---

<sup>42</sup> Fahim Al Mubaroq, Wawancara, Setail 12 Januari 2024.

<sup>43</sup> Nengah Faiq Muhammad, Wawancara, Setail 12 Januari 2024.

serta mempublikasikan. berbagai kegiatan lembaga kepada kedua jenis publik, baik itu internal maupun eksternal lembaga.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi terkait Strategi *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi dan Peran *Public Relations* Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengulas temuan-temuan berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebagai berikut:

#### **A. Strategi Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK**

##### **Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi**

Berdasarkan hasil penelitian, setiap lembaga secara umum memiliki rencana kerja yang dibuat dengan tujuan untuk mencapai sasaran, baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. Untuk memastikan pencapaian efektif dari setiap program kerja dan tujuan tersebut, diperlukan penerapan strategi yang matang. Dalam konteks ini, peran *public relations* menjadi penting, di mana mereka harus aktif dalam mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul dari peristiwa yang terjadi. Selanjutnya, mereka perlu melakukan analisis mendalam terkait kemungkinan-kemungkinan yang mungkin timbul, serta mempertimbangkan opsi dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengarahkan perjalanan lembaga menuju pencapaian tujuannya.

Definisi ini menyatakan bahwa segala hal yang terjadi di luar lingkungan SMK Darussalam Blokagung 2 menjadi kewajiban *public relations*, yang

bertanggung jawab memberikan nilai baik atau buruk sesuai dengan peristiwa yang terjadi. PR memegang peran kunci dalam memberikan informasi positif tentang SMK Darussalam Blokagung 2, dengan tujuan membangun dan mempertahankan citra baik. Untuk membangun hubungan kepercayaan dan kerjasama antara guru-guru dan publiknya, *public relations* perlu memahami keilmuan, persepsi, motivasi, dan esensial dari publik sasaran. Oleh karena itu, reputasi positif memiliki peran terpenting dalam menjaga kelangsungan sistem dan pendidikan di SMK Darussalam Blokagung 2. Sebagai pusat pendidikan, keberlangsungan SMK Darussalam Blokagung 2 tergantung pada adanya siswa dan pendidik. Upaya terjalin komunikasi yang positif dengan masyarakat serta meningkatkan mutu pendidikan, moral, dan elemen lainnya menjadi kunci utama. Menurut peneliti, strategi yang digunakan oleh SMK Darussalam Blokagung 2 sesuai dengan perspektif salah satu ahli, yakni Frank Jefkins, menyatakan bahwa PR melibatkan seluruh Komunikasi yang disusun dengan baik, baik itu di internal maupun eksternal, antara organisasi dan publiknya, dengan tujuan mencapai tujuan tertentu melalui saling pemahaman.<sup>44</sup>

Dalam mempertahankan citra positif Penelitian menunjukkan bahwa SMK Darussalam Blokagung 2 tidak terlibat dalam perdebatan terhadap isu-isu negatif. Sebaliknya, mereka menerima umpan balik dari masyarakat dan meresponsnya dengan baik. Kesadaran bahwa perdebatan terbuka dapat menyebabkan konflik yang tidak produktif, sehingga lebih baik memfokuskan energi pada tindakan positif dan membuktikan keunggulan sekolah. Hasil

---

<sup>44</sup> Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2019),9-10.

observasi menunjukkan bahwa pendekatan personal terhadap publik merupakan strategi utama dalam membangun citra positif.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah diperoleh hasil bahwa kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi mengembangkan manajemen atau siklus Deming (Deming Cycle/ Deming Wheel) sesuai dengan konsep yang diajukan oleh Dr. W. Edwards Deming. Dalam teori ini, kualitas dapat dikelola melalui pendekatan manajemen berkelanjutan. Fungsi-fungsi manajemen ini melibatkan pelaksanaan langkah-langkah berikut:

- a. *Plan* (Perencanaan): Kegiatan merencanakan, menetapkan standar tingkat keunggulan, serta pengembangan pengendalian kualitas sesuai dengan langkah perencanaan yang menjadi fokus utama dalam manajemen.
- b. *Do* (Pelaksanaan): Merupakan tahap pelaksanaan rencana yang telah dirancang, sejalan dengan konsep "melaksanakan rencana secara bertahap dan sesuai" dalam siklus Deming.
- c. *Check* (Pengevaluasian): Konsep pemeriksaan dan pengevaluasian dari siklus Deming sesuai dengan kegiatan pemeriksaan, penelitian, dan pengevaluasian hasil yang tercapai dalam manajemen citra positif SMK Darussalam Blokagung 2.
- d. *Action* (Perbaikan): Siklus Deming menekankan tindakan perbaikan berdasarkan evaluasi. Hal ini sejalan dengan aktivitas melakukan perbaikan dari hasil pemeriksaan atau pengevaluasian, yang menciptakan solusi terhadap masalah dan menetapkan standar agar kegiatan selanjutnya dapat

lebih baik.

Dengan menerapkan konsep siklus Deming dalam manajemen, SMK Darussalam Blokagung 2 dapat memastikan bahwa upaya mempertahankan citra positif tidak hanya dilakukan secara sporadis, tetapi secara berkelanjutan dan meningkatkan kualitas secara terus-menerus.<sup>45</sup>

Siswa diidentifikasi sebagai faktor penting dalam mempertahankan citra positif. Kedisiplinan, berpakaian rapi, perilaku baik terhadap guru, dan partisipasi dalam kegiatan lomba menunjukkan komitmen mereka terhadap mempertahankan citra positif. Akhlaq yang baik dianggap sebagai fondasi utama dalam menjaga citra positif, terutama karena SMK Darussalam Blokagung 2 berada di bawah naungan pondok pesantren. Siswa diharapkan untuk tidak hanya menjadi siswa, tetapi juga santri yang menghormati norma-norma etika dan akhlaq yang baik. Ungkapan masyarakat sekitar menunjukkan pengakuan terhadap etika berbelanja siswa yang menggunakan bahasa Jawa alus dan mengucapkan terima kasih. Dukungan masyarakat menjadi salah satu indikator keberhasilan citra positif sekolah di lingkungan sekitar. Bapak Akbar Hidayatullah, Humas sekolah, menyatakan bahwa mempertahankan citra positif melibatkan semua guru-guru, dengan dirinya sebagai penanggung jawab utama. Implikasi dari pernyataan tersebut adalah perlunya struktur organisasi yang mendukung tugas dan tanggung jawab PR dalam menjaga citra positif sekolah. Pernyataan bahwa semua guru-guru harus mampu membranding dengan bersosialisasi menunjukkan pentingnya peran aktif dari setiap pihak dalam

---

<sup>45</sup> Alice Vitri Yanti, Lina Sinatra Wijaya, "Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Program Internasional", *Scriptura*, 12 (Juli, 2022), 45-46.

membentuk citra positif lembaga. Memberikan gambaran bahwa citra positif sekolah bukan hanya tanggung jawab PR, tetapi juga seluruh komunitas sekolah.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti memperoleh hasil bahwa pernyataan dari Imam Sururi, S.Pd.I., M.Pd. dan Mahrus Hadi, S.Pd.I., M.Pd. terkait langkah-langkah strategi public relations (PR) di sekolah mereka dapat dikaitkan dengan teori P.E.N.C.I.L.S yang dikembangkan oleh Thomas L. Harris dan Patricia T. Whalen.

Pertama, publikasi (Publications) tercermin dalam upaya sekolah untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan mereka melalui berbagai saluran media untuk mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat.

Kedua, event (Event) tercermin dalam penyusunan acara-acara khusus atau kegiatan besar yang diadakan oleh sekolah untuk memengaruhi pandangan masyarakat.

Ketiga, penciptaan berita (News) tercermin dalam upaya sekolah untuk menciptakan informasi positif melalui pembuatan rilis berita dan buletin.

Keempat, keterlibatan komunitas (Community involvement) tercermin dalam usaha sekolah untuk memelihara koneksi yang baik dengan kelompok publik tertentu di dalam komunitas mereka.

Kelima, informasi atau citra (Inform or image) tercermin dalam upaya sekolah untuk menyampaikan informasi yang menarik perhatian masyarakat dan menciptakan citra yang positif.

Keenam, melobi dan bernegosiasi (Lobbying and negotiation) tercermin dalam kemampuan sekolah untuk melobi dan bernegosiasi dengan berbagai

pihak untuk mencapai tujuan mereka. Dan ketujuh, tanggung jawab sosial (Social Responsibility) tercermin dalam komitmen sekolah untuk memenuhi kewajiban sosial mereka kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, langkah-langkah PR yang diterapkan di sekolah tersebut mencakup seluruh aspek dari teori P.E.N.C.I.L.S yang membantu dalam membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan dan memajukan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil dari pemaparan diatas sudah sejalan dengan teori baruan PR yakni P.E.N.C.I.L.S *strategy* yang dikaji lebih mendalam oleh Thomas L. Harris dan Patricia T. Whalen<sup>46</sup>

Teori Public Relations (PR) membantu memahami bahwa PR melibatkan semua bentuk komunikasi antara lembaga dan pemangku kepentingan. Definisi PR yang melibatkan keseluruhan upaya terencana untuk menciptakan *goodwill* dan saling pengertian sesuai dengan tujuan-tujuan spesifik dapat diterapkan dalam konteks SMK Darussalam Blokagung 2. Ruang lingkup pekerjaan PR yang mencakup *publisitas*, pemasaran, *public affairs*, manajemen isu, lobi, dan hubungan investor juga dapat diidentifikasi dalam strategi SMK Darussalam Blokagung 2. Pendekatan strategis yang melibatkan seluruh guru-guru, keterlibatan siswa sebagai agen strategis, dan integrasi strategi PR dengan peningkatan kualitas pendidikan mencerminkan prinsip-prinsip PR yang holistik dan berkelanjutan. Strategi untuk meminimalisir dampak isu negatif

---

<sup>46</sup> Rosyad Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2008),13-15.

dan menjaga tali silaturahmi juga sesuai dengan prinsip-prinsip efektifitas PR yang telah diakui secara internasional.

SMK Darussalam Blokagung 2 memiliki 7 strategi *public relations* dalam memelihara citra positif sebagai berikut :

a) Perencanaan Matang dan Cermat sebagai Strategi Utama

Pentingnya perencanaan yang matang dan cermat menjadi landasan strategi PR yang efektif. Dalam konteks lembaga pendidikan seperti SMK Darussalam Blokagung 2, perencanaan yang terstruktur membantu mencapai tujuan dan menjawab berbagai isu yang mungkin muncul. Manajemen yang baik diperlukan agar kegiatan PR dapat terkoordinasi dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.

b) Strategi Meminimalisir Dampak Isu Negatif

Dalam menghadapi isu-isu negatif, SMK Darussalam Blokagung 2 memiliki strategi khusus. Mereka memilih untuk tidak terlibat dalam perdebatan publik yang dapat memicu konflik. Sebaliknya, mereka fokus pada perbuatan baik, menjaga silaturahmi, dan merespons umpan balik masyarakat dengan baik. Dalam pandangan pimpinan sekolah, diam seringkali lebih baik daripada terlibat dalam saling bantah-bantahan yang dapat merugikan citra sekolah.

c) Tali Silaturahmi Sebagai Strategi Pemeliharaan Citra Positif

Tali silaturahmi dijelaskan sebagai strategi utama dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2. Menjaga hubungan baik dengan wali siswa, masyarakat, dan guru-guru lainnya dianggap penting.

SMK Darussalam Blokagung 2 berkomitmen untuk berbuat baik, menjalin silaturahmi, dan meningkatkan kualitas pendidikan serta akhlak, sebagai upaya untuk mempertahankan citra positif sekolah.

d) Keterlibatan Seluruh Guru-guru dalam Strategi PR

Humas Bapak Akbar Hidayatullah menekankan bahwa seluruh guru-guru, termasuk dirinya sendiri, memiliki tanggung jawab dalam mempertahankan citra positif sekolah. Strategi PR melibatkan semua pihak yang terkait, dan setiap guru-guru diharapkan mampu mempromosikan sekolah dengan membawa nama baik instansi tersebut.

e) Siswa Sebagai Agensi Strategis dalam Mempertahankan Citra Positif

Siswa diidentifikasi sebagai agensi strategis dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2. Dengan menjaga disiplin, tampil rapi, dan berperilaku baik, siswa menjadi duta sekolah di tengah masyarakat. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan lomba juga dianggap sebagai kontribusi positif terhadap citra sekolah.

f) Akhlaq sebagai Fondasi untuk Citra Positif

Dalam konteks pondok pesantren, akhlaq yang baik menjadi fondasi utama dalam menjaga citra positif sekolah. Pemimpin sekolah dan masyarakat sekitar mengakui bahwa perilaku sopan, disiplin, dan sikap positif siswa sangat berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap SMK Darussalam Blokagung 2.

g) Integrasi Strategi PR dengan Peningkatan Kualitas Pendidikan

Wakil kepala sekolah, Mahrus Hadi, menegaskan bahwa strategi PR harus

diintegrasikan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan, akhlaq, dan aspek-aspek lainnya. Pendekatan holistik ini dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam mempertahankan citra positif lembaga.

Dari paparan di atas SMK Darussalam Blokagung 2 sudah sejalan dengan teori Frank Jefkin yang menyatakan bahwa Segala jenis interaksi percakapan yang direncanakan, baik itu yang terjadi internal maupun eksternal, antara organisasi dan semua pihak yang terlibat, dengan tujuan mencapai sasaran tertentu yang didasarkan pada saling pemahaman.<sup>47</sup>

## **B. Peran Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK**

### **Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi**

Setiap institusi memiliki rencana kerja Demi mencapai sasaran baik dalam jangka waktu panjang atau pendek. Strategi yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan peran *public relations* semakin berkembang seiring dengan kesadaran masyarakat. *Public relations* Melakukan peran sebagai penghubung antara internal dan eksternal institusi, memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan publik.

Peranan *public relations* menjadi sangat penting karena menjadi perantara antara pihak internal dan eksternal di dalam sekolah. Kehadiran *public relations* di lembaga pendidikan diakui sebagai suatu perihal yang krusial. dalam segi fungsional dan operasional, *public relations* dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan dan menginformasikan kegiatan suatu lembaga kepada berbagai pihak, termasuk para anggota internal dan eksternal masyarakat. Penerapan

---

<sup>47</sup> Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2019),9-10.

peran ini oleh SMK Darussalam Blokagung 2 dianggap sesuai dengan pandangan beberapa ahli, seperti Frank Jefkins, yang mendefinisikan PR sebagai suatu aspek yang mencakup seluruh komunikasi yang terencana, baik yang terjadi di internal maupun eksternal organisasi, dengan tujuan mencapai sasaran-sasaran tertentu yang didasarkan pada saling pengertian.<sup>48</sup>

Dari hasil observasi terlihat bahwa terdapat keterkaitan teori dengan Dozier dan Broom peran *Public Relation* terdapat empat kategori diantaranya :

a. Peran sebagai konsultasi Ahli (*Advisory Expert*)

Dari hasil observasi, terlihat bahwa *Public Relations* memiliki peran krusial dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2. Kepala sekolah, Bapak Imam Sururi, menyatakan bahwa *public relations* dibutuhkan untuk membawa nama baik sekolah di mata masyarakat, membantu membranding, dan menjunjung tinggi reputasi sekolah. Dalam hasil pembahasan, terlihat bahwa *public relations* di SMK Darussalam Blokagung 2 berperan sebagai penasehat ahli. Hal ini sesuai dengan kategori pertama yang dijelaskan dalam teori Dozier dan Broom. Praktisi PR membantu dalam mencari solusi terhadap masalah hubungan dengan publik sekolah, seperti mempertahankan citra positif dan menanggapi isu-isu yang muncul.

b. Peran sebagai pemudah Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Menurut Wakil Kepala Sekolah, Mahrus Hadi, *public relations* sangat diperlukan saat muncul isu-isu yang kurang positif di hadapan publik.

---

<sup>48</sup> Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2019),9-10.

Peran PR adalah memperbaiki nama baik sekolah, karena citra yang rusak dapat merugikan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Pernyataan Wakil Kepala Sekolah, Mahrus Hadi, tentang PR membantu mendengar keinginan dan harapan publik serta menjelaskan kebijakan sekolah kepada mereka mencerminkan peran *public relations* sebagai fasilitator komunikasi. Praktisi PR Tidak hanya memberikan suatu informasi kepada masyarakat, tetapi juga membuka jalur komunikasi dua arah untuk memahami dan menjawab kebutuhan masyarakat.

c. Peran sebagai Konsultan Proses Pemecahan (*Problem-Solving Facilitator*)

Melalui peran *public relations*, SMK Darussalam Blokagung 2 berhasil mempertahankan citra positifnya. Dari komunikasi efektif dengan guru-guru hingga strategi penyebaran informasi dan peran aktif siswa sebagai duta sekolah, semua aspek tersebut mendukung tujuan lembaga untuk membangun kepercayaan dan reputasi positif di masyarakat. Peran *public relations* menjadi kebutuhan yang esensial dalam mencapai hal ini. Keterlibatan *public relations* dalam membantu pimpinan organisasi mengatasi persoalan atau krisis yang muncul sesuai dengan peran fasilitator proses pemecahan. Mereka membantu manajemen untuk mengambil tindakan rasional dan profesional dalam menanggapi situasi sulit yang dapat mempengaruhi citra sekolah.

d. Peran sebagai Spesialis Komunikasi (*Communication Technician*)

Akbar Hidayatullah, Humas SMK Darussalam Blokagung 2,

menjelaskan bahwa informasi tentang kegiatan, prestasi, dan program sekolah disampaikan secara jelas dan akurat kepada semua guru-guru. Respons cepat terhadap opini publik juga menjadi bagian dari tugas Humas untuk merubah persepsi menjadi citra positif. Ketika berbicara tentang teknis komunikasi, pernyataan dari Akbar Hidayatullah dan strategi penyebaran informasi oleh SMK Darussalam Blokagung 2 melibatkan berbagai media seperti brosur, banner, dan media sosial. Ini mencerminkan peran public relations sebagai teknisi komunikasi yang memiliki keahlian dalam penyampaian pesan secara efektif.<sup>49</sup>

Peran *public relations* di SMK Darussalam Blokagung 2 tidak hanya terbatas pada pemeliharaan citra positif sekolah tetapi juga mencakup strategi penyebaran informasi positif dan promosi. Dengan melibatkan seluruh elemen lembaga, masyarakat, dan siswa sebagai duta sekolah, public relations memainkan peran krusial dalam menciptakan pemahaman, *goodwill*, dan citra positif sekolah di mata masyarakat.

Pembahasan hasil penelitian dengan acuan teori *Public Relations* menunjukkan bahwa SMK Darussalam Blokagung 2 telah memahami dan menerapkan konsep-konsep PR dengan baik. Peran PR di sekolah tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam teori PR, baik dalam konteks membangun citra positif, berkomunikasi dengan publik, maupun menggunakan berbagai strategi untuk mencapai tujuan lembaga. PR di SMK Darussalam Blokagung 2 melakukan analisis terhadap isu-isu yang berkembang, memberi

---

<sup>49</sup> Maya Kurniawati, "Peranan Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Bali Dynasty Resort", *JOM FISIP*, 3 (Oktober,2016),5-7.

masuk kepada pimpinan sekolah, dan menerapkan program-program untuk melayani kebutuhan sekolah dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip teori Meksiko yang menyatakan bahwa PR yakni seni serta ilmu sosial yang mengkaji kecenderungan, memberi usulan kepada pemimpin lembaga, serta menerapkan program tindakan.<sup>50</sup>

Teori Cutlip-Center-Broom menyebutkan bahwa ruang lingkup PR mencakup aktivitas seperti *publisitas, advertising, press agentry, public affairs, issues management, lobbying, dan investor relations*. Pembahasan hasil peneliti mencerminkan beberapa aspek ruang lingkup tersebut, seperti penyebaran informasi positif (*publisitas*), penanganan isu (*issues management*), dan hubungan dengan masyarakat (*public affairs*).<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 2019),9-10.

<sup>51</sup> Ropingi el Ishaq, *Kuliah Public Relations* (Kediri:STAIN Kediri Press,2015),5-6.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, SMK Darussalam Blokagung 2 telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan konsep dan teori Public Relations (PR) secara efektif.

SMK Darussalam Blokagung 2 telah berhasil mengintegrasikan konsep-konsep PR yang teruji, seperti yang diajarkan oleh para ahli seperti Frank Jefkins, Thomas L. Harris, Patricia T. Whalen, W. Edwards Deming, dan Dozier serta Broom. Melalui pemahaman mendalam terhadap teori PR, sekolah ini telah menerapkan strategi PR yang matang dan terencana. Peran public relations di sekolah tersebut sangat penting dalam menjaga hubungan baik dengan semua pihak terkait, termasuk guru-guru, siswa, masyarakat, dan media. Mereka tidak hanya bertindak sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penasehat ahli, fasilitator komunikasi, konsultan proses pemecahan masalah, dan spesialis komunikasi.

Strategi PR yang telah dikembangkan oleh SMK Darussalam Blokagung 2 terbukti efektif dalam membangun dan mempertahankan citra positif sekolah. Mulai dari perencanaan matang, menjaga tali silaturahmi, hingga melibatkan seluruh elemen sekolah, setiap langkah diambil dengan pertimbangan yang matang. Dukungan yang diberikan oleh teori-teori PR seperti konsep P.E.N.C.I.L.S, siklus Deming, dan model peran PR menurut

Dozier dan Broom, memberikan landasan yang kuat bagi strategi PR sekolah ini. Hal ini juga tercermin dari respons positif yang diterima oleh sekolah dari guru-guru, siswa, dan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SMK Darussalam Blokagung 2 telah berhasil memahami, mengimplementasikan, dan memanfaatkan konsep-konsep dan teori PR dengan baik. Langkah-langkah yang mereka ambil tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip PR yang efektif, tetapi juga telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pemahaman tentang peran dan pentingnya PR dalam konteks pendidikan, serta memberikan pandangan yang berguna bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan citra mereka melalui strategi PR yang efektif.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teori**

Penelitian ini mengkaji terkait strategi *public relations* dalam mempertahankan citra positif sekolah. komponen yang dikaji meliputi strategi serta peran PR dalam mempertahankan citra positif, dan pengevaluasi terhadap strategi dan peran PR. dengan demikian Penelitian ini mampu berperan dalam mengembangkan bidang ilmu pengetahuan tentang strategi dan peran PR dalam mempertahankan citra baik atau positif sekolah yang nantinya berimbas kepada pertahanan citra positif di lembaga-lembaga lain.

## 2. Implikasi Kebijakan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam strategi *public relations* dalam mempertahankan citra positif sekolah yang nantinya akan mengacu pada fungsi *public relations* yaitu sebagai pertahanan dan pengembangan citra positif kepada publik disuatu lembaga pendidikan.

### C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menghasilkan kendala dan kurangnya kesimpulan yang memuaskan. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini melibatkan aspek-aspek berikut :

1. Terbatasnya waktu, karena peneliti berada di dalam pondok, sehingga penulis harus mengalokasikan waktu untuk mempelajari dan mencari referensi mengenai strategi *public relations* dalam menjaga citra positif.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengakses data dari berbagai perspektif serta kurangnya kemampuan peneliti untuk menggunakan bahasa yang formal dalam penyusunan penelitian ini.
3. Keterbatasan dalam penggunaan kuesioner kadang-kadang menyebabkan jawaban dari responden tidak mencerminkan pengetahuan sebenarnya.

### D. Saran

Dengan merujuk pada isu yang ditekankan pada studi ini, yaitu mengenai strategi *public relations* dalam mempertahankan citra positif

SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi, Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan untuk sekolah SMK Darussalam Blokagung 2 dapat meningkatkan lagi strategi *public relations* sekolah dengan berbagai media baik online maupun offline.
2. Strategi *public relations* dalam mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 sudah terbilang cukup baik, maka di harapkan untuk di pertahankan dan terlebih untuk di tingkatkan agar tetap mendapatkan jumlah peserta didik yang lebih banyak.
3. Pada tahap pengevaluasian *public relations* diharapkan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan dan memeriksa kembali aspek-aspek yang harus dievaluasi, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan merancang langkah-langkah kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan di masa yang akan datang.

## Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Imad Aqil, 2019. *Peran Public Relations PT.Komunika Media Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan*. Skripsi.Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Abdussamad, Zuchri, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Sulawesi Selatan*: CV.Syakir Media Press.
- Fatmah. dan Sari, Ratna Dewi Kartika. 2018. Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(2):109-110.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hadi, Mahrus. Wawancara, Setail, 13 November 2023.
- Hidayatullah, Akbar. Wawancara, Setail, 11 Januari 2024.
- Ishaq, Ropingi el. 2015. *Kuliah Public Relations* Kediri: STAIN Kediri Press.
- Jefkin, Frank. 2019. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Jauharri, Minan. 2021. *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Siber* Yogyakarta:LP3DI Pres.
- Karyawati, Lilis. dan Kurnia, Esa. 2021. Membangun Citra Merek Sesuai Konsep Syariah *Economic And Business Management International*, 3(3):46.
- Kurniawati, Maya. 2016. Peranan Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Bali Dynasty Resort *JOM FISIP* 3(2):5-7.
- Muhammad, Nengah Faiq, Wawancara. Setail, 12 Januari 2024.
- Mubarog, Fahim Al. Wawancara, Setail 12 Januari 2024.
- Muharram, Nasiratunnisaa Mallappiang. 2023. *Dasar-Dasar Public Relation* Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Mukhafadlo, Nafisatul dan Hariyati, Nunuk. 2022. Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Madrasah Aliyah Swasta

- Tarbiyatut Tholabah Lamongan *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10(1):214-215.
- Putri, Aulia Amana, 2020, *Strategi Public Relations Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Pasien*. Skripsi.Ponorogo: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Prayudi, 2012. *Public Relations Strategik* Yogyakarta: Komunikasi UPN Press.
- Restanti, Anisa Sri, 2015. Tantangan Dan Strategi Untuk Mengembangkan Citra Positif Perpustakaan *Record And Library* 1(2):97.
- Ruslan, Rosyad, 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada.
- Sururi, Imam Sururi. Wawancara, Setail, 10 Januari 2024.
- Sabar, Wawancara, Setail, 13 Januari 2024.
- Swiah, Wawancara, Setail, 13 Januari 2024.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sudiantini, Dian. 2022. *Manajemen Strategi Banyumas*: CV. Pena Persada.
- Suprpto, Hery. 2019. Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan di Kota Lamongan *Penelitian Ilmu Manajemen* 4(3):1050-1054.
- Setiyadi,Baradle. Idrus,Ali. Firman. Musyaiyadah. 2022. Pelatihan Public Relation Untuk Membangun Citra Positif Sekolah *Sembadha*, 3(1):6.
- Wati, Mirna, 2022, *Peran Public Relation Dalam Membangun Citra Perusahaan Di PT.Panca Usaha Palopo*. Skripsi.Parepare: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Yanti, Alice Vitri,Wijaya, Lina Sinatra. 2022. Strategi Komunikasi Public Relations Dalam Membangun Brand Awareness Program Internasional *Scriptura* 12(1):45-47.



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491  
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Nomor : 51.2.12/257.24/UIMSYA/FDKI/C.8/I/2024  
Lamp. : -  
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:  
**Kepala SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

N a m a : M. ADIB LAZWAR IRHAMI  
NIM : 2012111030  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat : Pucung - Wukirsari - Imogiri - Bantul - Yogyakarta  
HP : 0882340627107  
Dosen Pembimbing : Agung Obianto, S.Sos.I., M.Sos.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

**"Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi"**

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Banyuwangi, 04 Januari 2024  
Dekan  
  
**Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom**  
FDKI : 3150128107201





YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG 2  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
(SMK)**

**SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG 2**

<http://smkblokagung2.sch.id> Email: [smk.darussalamb2@gmail.com](mailto:smk.darussalamb2@gmail.com)

NPSN: 69967029

Alamat : Jln. Raden Supono Krajan - Setail - Genteng - Banyuwangi Jawa Timur 68465 Telp. (0333)5823667, HP.081249001282

Nomor : 17.2/503/SMKDB-2/S.2/II/2024

Banyuwangi, 15 Februari 2024

Lamp :-

Hal : Surat Keterangan Penelitian

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMK Darussalam Blokagung 2 Setail – Genteng - Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : M. Adib Lazwar Irhami  
TTL : Denpasar, 26 September 2001  
NIM : 2012111030  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Alamat : Pucung – Wukirsari – Imogiri – Bantul – Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian terhitung mulai 04 Januari 2024 s/d 15 Februari 2024 di SMK Darussalam Blokagung 2 Setail – Genteng untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul “ *Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setail Banyuwangi*”.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai syarat penyelesaian skripsi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**M. A. SURURI, M.Pd**  
NIP. 11712031179850001

# CEK PLAGIASI M ADIB LAZWAR IRHAMI

## ORIGINALITY REPORT



**24%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet Source   | 2% |
| 2 | <a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a><br>Internet Source     | 1% |
| 3 | <a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a><br>Internet Source   | 1% |
| 4 | <a href="http://scriptura.petra.ac.id">scriptura.petra.ac.id</a><br>Internet Source             | 1% |
| 5 | <a href="http://repository.iainkediri.ac.id">repository.iainkediri.ac.id</a><br>Internet Source | 1% |
| 6 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                                   | 1% |
| 7 | <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source                           | 1% |
| 8 | <a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 9 | <a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a><br>Internet Source             | 1% |

## **Daftar Wawancara Kepala Sekolah**

1. Siapa pendiri SMK Darussalam Blokagung 2 ?
2. Pada tahun berapa berdirinya SMK Darussalam Blokagung 2?
3. Apa sejarah berdirinya SMK Darussalam Blokagung 2 ?
4. Apa visi dan misi dari SMK Darussalam Blokagung 2?
5. Apa citra positif yang dipertahankan SMK Darussalam Blokagung 2 ?
6. Bagaimana strategi yang diterapkan SMK Darussalam Blokagung 2 dalam mempertahankan citra positif sekolah ?
7. Apa yang dilakukan pihak SMK Darussalam Blokagung 2 ketika terdapat berita yang tidak baik di kalangan masyarakat ?
8. Bagaimana cara SMK Darussalam Blokagung 2 untuk mendapatkan perhatian yang baik terhadap masyarakat ?
9. Apakah menurut bapak Public Relation berperan penting di SMK Darussalam Blokagung 2 ?
10. Menurut anda apakah di sekolah ini juga menerapkan langkah-langkah PR seperti publikasi, menyusun acara, menciptakan berita, keterlibatan komunitas, melobi serta tanggung jawab sosial ?

## **Daftar Wawancara Wakil Kepala Sekolah**

1. Sudah berapa lama Bapak di SMK Darussalam Blokagung 2 ?
2. Bisa Bapak jelaskan bagaimana strategi public relation di SMK Darussalam Blokagung 2 ?
3. Apa saja kendala yang Bapak hadapi sewaktu menjadi waka di SMK Darussalam Blokagung 2 ?

4. Apa saja hambatan – hambatan yang terjadi dalam meningkatkan citra positif ?
5. Apa Upaya SMK Darussalam Blokagung 2 dalam mengatasi kelemahan – kelemahan yang ada ?
6. Bagaimana strategi SMK Darussalam Blokagung 2 dalam meningkatkan citra positif ?
7. Bagaimana public relations berperan penting di SMK Darussalam Bloakgung 2 ?
11. Bagaimana struktur organisasi SMK Darussalam Blokagung 2 ?
12. Menurut anda apakah di sekolah ini juga menerapkan langkah-langkah PR seperti publikasi, menyusun acara, menciptakan berita, keterlibatan komunitas, melobi, serta tanggung jawab sosial ?

## **Daftar Wawancara Humas Sekolah**

1. Apa peran dan tanggung jawab Anda dalam bidang humas di sekolah ini?
2. Bagaimana Peran Humasy dalam mendefinisikan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 ?
3. Apa Peran Komunikasi Internal Dalam Mempertahankan Citra Positif SMK Darussalam Blokagung 2 ?
4. Apa saja strategi Public Relation yang telah berhasil diterapkan untuk membangun dan mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2 ?
5. Bagaimana SMK Darussalam Blokagung 2 berinteraksi dengan pihak-pihak terkait dalam upaya memperkuat citra positifnya?
6. Bagaimana public relations berperan penting di SMK Darussalam Bloakgung 2 ?

## **Daftar Wawancara Masyarakat Sekitar**

1. Nama lengkap bapak siapa ?
2. Bagaimana pandangan Bapak adanya SMK Darussalam Blokagung 2 di Desa Setail ini ?
3. Menurut Bapak Apa yang menjadikan alasan para siswa untuk memasukkan anaknya ke SMK Darussalam Blokagung 2 ?
4. Apakah Menurut Bapak SMK Darussalam Blokagung 2 Mempunyai Peran Positif dimasyarakat ?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu upaya SMK Darussalam Blokagung 2 dalam mengomunikasikan informasi penting tentang sekolah kepada Masyarakat, seperti kegiatan, program pembelajaran, atau prestasi siswa ?

## **Daftar Wawancara Siswa-siswa Sekolah**

1. Nama anda siapa ?
2. Asal anda dari mana ?
3. Sebagai siswa, apa yang bisa Anda lakukan untuk membantu mempertahankan citra positif SMK Darussalam Blokagung 2?
4. Bagaimana Anda menjaga hubungan baik dengan teman-teman sekelas dan guru di SMK Darussalam Blokagung 2?
5. Menurut anda, apa siswa juga berperan penting dalam mempertahankan citra positif sekolah ?



# INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM IAIDA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM  
TERAKREDITASI  
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 6217 Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847459, Fax. (0333) 846221, Hp: 08525840333, Website: www.iaida.ac.id-E-mail: iaideblokagung@gmail.com

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Adib Lazwar Irfani

NIM : 201211630

Program Studi : KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

Judul Skripsi : Strategi Public Relations Dalam Mempertahankan Citra  
Positif SMK Darussalam Blokagung 2 Setal Banyuwangi

Pembimbing : Agung Obianto, M.Sos.

| No. | Topik Pembahasan                  | Tanggal    | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|-----------------------------------|------------|-------------------------|
| 1   | Latar belakang masalah            | 09-11-2023 |                         |
| 2   | Footnote                          | 13-11-2023 |                         |
| 3   | Metode Penelitian                 | 16-11-2023 |                         |
| 4   | Penataan halaman                  | 04-01-2024 |                         |
| 5   | Verifikasi data                   | 08-01-2024 |                         |
| 6   | Revisi BAB IV                     | 11-01-2024 |                         |
| 7   | Pembahasan                        | 15-01-2024 |                         |
| 8   | Pengaitan teori dengan pembahasan | 20-01-2024 |                         |
| 9   | Validasi SKRIPSI                  | 25-01-2024 |                         |
| 10  | Saran & masukan                   | 05-02-2024 |                         |
| 11  |                                   |            |                         |
| 12  |                                   |            |                         |

Blokagung,.....2023

Ketua Prodi  
Komunikasi Dan Penyiaran Islam

MASKUR, S.Sos.I, MH.  
NIPY. 3150505078101

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : M. Adib Lazwar Irhami  
NIM : 2012111030  
TTL : Denpasar, 09 September 2001  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Telp : 082340627107  
Alamat : Desa Wukirsari  
Kecamatan Imogiri  
Kabupaten Bantul  
Provinsi Yogyakarta

### Riwayat Pendidikan Formal

| Jenjang Pendidikan | Tahun Masuk | Tahun Lulus | Nama Sekolah/Perguruan                               | Bidang Studi                         |
|--------------------|-------------|-------------|--|--------------------------------------|
| SD                 | 2008        | 2014        | SD 3 Sembung Gede                                    | -                                    |
| SMP                | 2014        | 2017        | MTs Al Amiriyyah                                     | -                                    |
| SMA                | 2017        | 2020        | SMK Darussalam Blokagung 2                           | Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)       |
| S1                 | 2020        | 2024        | Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi | Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) |

### Riwayat Pendidikan Non Formal

| Jenjang Pendidikan | Tahun Masuk | Tahun Lulus | Nama Sekolah/Perguruan                  |
|--------------------|-------------|-------------|---|
| Ula                | 2014        | 2017        | Madin Al-Amiriyyah Darussalam Blokagung |

|        |      |      |   |
|--------|------|------|---|
| Wustha | 2017 | 2019 | Madin Darul Adzkiya' Darussalam Blokagung 2 |
| Ulya   | 2019 | 2021 | Madin Darul Adzkiya' Darussalam Blokagung 2 |

#### **Pengalaman Organisasi**

1. Anggota OSIS MTs Al-Amiriyah Darussalam Blokagung
2. Anggota OSIDA
3. Anggota Entrepreneurship LPNU Nahdlatut Tujjar Jember
4. Anggota PMII UIMSYA
5. Anggota Aysi Jawa Timur
6. Oke Oce Ready Jember

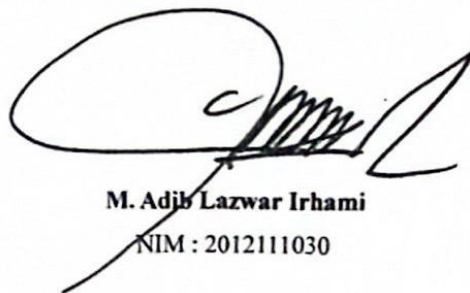
#### **Prestasi Akademik**

1. Rangking 3 Kelas XI SMK
2. Rangking 2 Kelas XII SMK

#### **Prestasi Non Akademik**

1. Juara 3 Pidato Se Pon.Pes Darussalam Blokagung
2. Hafal Nadhom Al-Imrithy
3. Hafal Nadhom Al-Fiyyah 1002 Bait
4. Juara 1 Banjari Sekecamatan Genteng Banyuwangi

Banyuwangi, 15 Februari 2024



**M. Adib Lazwar Irhami**  
NIM : 2012111030

## DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Gambar 2 Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah



Gambar 3 Wawancara Dengan Humas Sekolah



Gambar 4 Wawancara Dengan Faiq Selaku Siswa



Gambar 5 Wawancara Dengan Fahim Selaku Siswa



Gambar 6 Wawancara Dengan Mbh Sawiah Selaku Masyarakat



Gambar 7 Wawancara Dengan Sabar Selaku Masyarakat Sekitar